



---

**SURVEI PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KINERJA  
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

---

**LAPORAN HASIL PENELITIAN**



**KERJA SAMA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA  
DENGAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT UNIVERSITAS KUTAI KARTANEGARA**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Survei Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja  
Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai  
Kartanegara

Ketua Tim Peneliti : Efri Novianto, S.Sos.,M.Si

Seminar : 13 Desember 2022

Hasil Seminar : Revisi

Revisi : 15 Desember 2022

Tenggarong, Desember 2022  
Kepala Balitbangda Kutai Kartanegara

.....  
NIP.....

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa kita ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan **“Laporan Akhir Survei Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai “**.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, khususnya kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, Pimpinan beserta staf Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, atas kepercayaan kepada tim untuk melaksanakan penelitian ini. Terima kasih dan Penghargaan juga kami sampaikan kepada narasumber yang telah banyak membantu dalam penelitian ini. Semoga Allah SWT, merindhoi apa yang telah kita lakukan.

Tenggarong, Desember 2022  
Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kegunaan Penelitian .....	3
<b>BAB II</b> .....	<b>4</b>
<b>RUANG LINGKUP</b> .....	<b>4</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	4
2.1.1 Survei Persepsi Masyarakat .....	4
2.1.2 Kinerja Pemerintahan.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	8
<b>BAB III</b> .....	<b>9</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>9</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	9
3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	10
3.3 Teknik Analisis Data .....	10
3.4 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian .....	11
<b>BAB IV</b> .....	<b>13</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>13</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	13
4.2. Pembahasan.....	29
<b>BAB V</b> .....	<b>53</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>53</b>
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sebaran Populasi dan Sampel.....	10
Tabel 3. 2 Skala Nilai, Kategori & Makna.....	11
Tabel 3. 3 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian.....	12
Tabel 4. 1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk & Kepadatan per Kecamatan.....	14
Tabel 4. 2 23 Program Dedikasi dan Proyek Strategis Kabupaten 2021-2026 .....	16
Tabel 4. 3 Skor, Kategori dan Makna Kinerja .....	35
Tabel 4. 4 Persepsi Responden, Skor, Kategori dan Makna Kinerja .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	8
Gambar 4. 1 Luasan wilayah per Kecamatan .....	13
Gambar 4. 2 Sebaran Kelompok Umur per Jenis Kelamin.....	14
Gambar 4. 3 .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
Gambar 4. 1 Luasan wilayah per Kecamatan .....	13
Gambar 4. 2 Sebaran Kelompok Umur per Jenis Kelamin.....	14
Gambar 4. 3 Sebaran Responden per Kecamatan dan Kelompok Umur.....	26
Gambar 4. 4 Sebaran responden berdasarkan kelompok Umur dan Pendidikan.....	27
Gambar 4. 5 Sebaran responden jenis kelamin dan agama.....	27
Gambar 4. 6 Sebaran responden berdasarkan jenis pekerjaan dan suku/asal daerah.....	28
Gambar 4. 7 Persepsi responden terhadap kinerja bidang pendidikan.....	29
Gambar 4. 8 Persepsi responden terhadap kinerja bidang kesehatan .....	30
Gambar 4. 9 Persepsi responden terhadap kinerja bidang Pekerjaan Umum.....	30
Gambar 4. 10 Persepsi responden terhadap penyediaan air bersih	31
Gambar 4. 11 Persepsi responden terhadap penyediaan penerangan (listrik) .....	31
Gambar 4. 12 Persepsi responden terhadap pelayanan administrasi.....	32
Gambar 4. 13 Persepsi responden terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan.....	32
Gambar 4. 14 Persepsi responden terhadap perekonomian.....	33
Gambar 4. 15 Persepsi responden terhadap situasi politik.....	33
Gambar 4. 16 Persepsi responden terhadap penegakan hukum ..	34
Gambar 4. 17 Persepsi responden terhadap keamanan.....	34
Gambar 4. 18 Persepsi responden terhadap lingkungan .....	35
Gambar 4. 19 Pengetahuan Responden terhadap 23 Program Dedikasi.....	37
Gambar 4. 20 Persepsi Responden terhadap Program Disapa.....	38
Gambar 4. 21 Persepsi Responden terhadap Program Aparatur Negara Bahagia .....	39
Gambar 4. 22 Persepsi Responden terhadap program Kukar Bebaya .....	39
Gambar 4. 23 Persepsi Responden terhadap program 1000 Guru Sarjana .....	40
Gambar 4. 24 Persepsi Responden terhadap program Kukar Berkah .....	40

Gambar 4. 25 Persepsi Responden terhadap program Beasiswa Kukar Idaman .....	41
Gambar 4. 26 Persepsi Responden terhadap program Kukar Peduli Kesehatan.....	41
Gambar 4. 27 Persepsi Responden terhadap program Kukar Siap Kerja .....	42
Gambar 4. 28 Persepsi Responden terhadap program Kukar Berbudaya .....	42
Gambar 4. 29 Persepsi Responden terhadap program Gema Mengaji .....	43
Gambar 4. 30 Persepsi Responden terhadap program Kesejahteraan Sosial Idaman .....	43
Gambar 4. 31 Persepsi Responden terhadap program Pembangunan Pertanian berbasis Kawasan.....	44
Gambar 4. 32 Persepsi Responden terhadap program Hilirisasi Produk Pertanian .....	45
Gambar 4. 33 Persepsi Responden terhadap program Kukar Kaya Festival .....	45
Gambar 4. 34 Persepsi Responden terhadap program Usaha Kecil Idaman.....	46
Gambar 4. 35 Persepsi Responden terhadap program Kukar Kreatif .....	46
Gambar 4. 36 Persepsi Responden terhadap program Pemantapan Konektifitas .....	47
Gambar 4. 37 Persepsi Responden terhadap program Fasilitasi Perumahan Rakyat.....	48
Gambar 4. 38 Persepsi Responden terhadap program Air Bersih Desa.....	48
Gambar 4. 39 Persepsi Responden terhadap program Terang Kampongku .....	49
Gambar 4. 40 Persepsi Responden terhadap program Desa Ramah Lingkungan.....	49
Gambar 4. 41 Persepsi Responden terhadap program Kukar Peduli Lingkungan.....	50
Gambar 4. 42 Persepsi Responden terhadap program Dunia Usaha Peduli Lingkungan .....	50

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan hak, wewenang dan kewajiban kepada daerah untuk mengelola dan menata daerah dengan mendorong pendekatan yang efektif dan inovatif. Pemerintah daerah diberikan keleluasaan untuk memprakarsai, mengkreasikan dan secara inovatif melakukan berbagai terobosan yang dapat meingkatkan keunggulan daerah. Tentunya tugas ini tidak dapat dikerjakan sendiri oleh pemerintah daerah, peran aktif dari masyarakat dan sektor swasta diperlukan untuk mempercepat tujuan pembangunan daerah melalui pendekatan kolaboratif.

Labaria, Gotanco dan Caleda dalam tulisannya mengatakan bahwa saat ini muncul tren pemerintah lokal menggunakan perspektif masyarakat sebagai salah satu komponen penting dalam penilaian kinerja layanan. Adapun data dan informasi yang diperoleh dari masyarakat dianggap 'berguna' jika (1) dapat membantu menyusun arahan institusi penyedia layanan di masa depan, (2) dapat membantu mengidentifikasi dan mengeliminasi layanan dan kebijakan yang tidak efisien, (3) mampu mencerminkan umpan balik masyarakat yang dapat ditindaklanjuti, (4) disajikan dalam bentuk data dan bukti valid serta handal, dan (5) mudah ditafsirkan oleh pengguna (Labaria, 2017).

Tugas utama pemerintah kepada masyarakat adalah memberikan pelayanan publik yang terbaik dan efisien; baik berupa pelayanan barang dan jasa, maupun pelayanan maupun administratif atau surta menyurat dan perizinan. Di dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik secara jelas disebutkan bahwa kewajiban pemerintah baik pusat maupun daerah dalam penyelenggaraan pemenuhan hak dan kebutuhan dasar masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melalui Visi-Misi Kukar Idaman dituntut untuk mampu meningkatkan pelayanan publik di segala bidang. Tahun ini (2022) merupakan tahun pertama pelaksanaan Visi-Misi melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026. Sebagai rujukan pembangunan daerah sekaligus indikator capaian kinerja pemerintahan, menarik untuk dilakukan penelitian terkait dengan persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Masyarakat sebagai salah satu sumber informasi yang sangat berharga untuk mengetahui kinerja pemerintah daerah dalam penyediaan barang, jasa, fasilitas atau sarana dan prasarana publik serta pelayanan administratif lainnya. Penelitian ini membatasi diri pada persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintahan secara umum; tidak pada capaian atas kinerja pemerintah yang sudah ditetapkan indikator capaiannya yang telah ditetapkan dalam RPMJD maupun Renstra masing-masing perangkat daerah. Penelitian ini juga tidak terbatas pada penilaian kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh unit pelayanan, sehingga indikator yang digunakan berbeda dengan indikator standar yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Penelitian ini akan memfokuskan pada kewajiban dan kewenangan pemerintah kabupaten menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, diantaranya adalah urusan pemerintahan yang berkaitan dengan pelayanan dasar yakni pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, ketenteraman, ketertiban umum, perlindungan masyarakat, serta sosial. Penelitian ini diarahkan untuk melihat persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintah dalam penyediaan layanan dasar yang menyangkut kinerja bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, bidang perumahan dan kawasan pemukiman, bidang ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat

serta bidang sosial dengan membandingkan kondisi dirasakan oleh masyarakat atau responden sebelumnya. Untuk mendukung hal tersebut, maka ditanyakan juga persepsi masyarakat atau responden terhadap situasi perekonomian, politik, penegakan hukum, keamanan, penyediaan lapangan pekerjaan, pelayanan administrasi dan lingkungan yang merupakan output dari pelaksanaan SPM tersebut. Selain itu juga penelitian ini juga akan mengukur persepsi masyarakat terhadap kinerja 23 program dedikasi Kukar Idaman yang merupakan proyek strategis Kabupaten Kutai Kartanegara.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Kutai Kartanegara ?
- b. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan terkait dengan peningkatan kinerja pemerintah daerah Kabupaten Kutai Kartanegara ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menjawab rumusan masalah yaitu:

- a. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Kutai Kartanegara; dan
- b. Untuk menganalisis dan menyusun rekomendasi kebijakan terkait dengan kinerja pemerintah daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam peningkatan kinerja pemerintah daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

## **BAB II RUANG LINGKUP**

### **2.1 Kajian Pustaka**

#### **2.1.1 Survei Persepsi Masyarakat**

Persepsi berasal dari bahasa latin *perceptio*, *percipio* yaitu tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan (Schacter, 2011). Persepsi meliputi semua sinyal dalam sistem saraf, yang merupakan hasil dari stimulasi fisik atau kimia dari organ pengindra seperti penglihatan yang merupakan cahaya yang mengenai retina pada mata, pencium yang memakai media molekul bau (aroma) dan pendengaran yang melibatkan gelombang suara. Persepsi bukanlah penerimaan isyarat secara pasif, tetapi dibentuk oleh pembelajaran, ingatan, harapan, dan perhatian. Persepsi bergantung pada fungsi kompleks sistem saraf, tetapi tampak tidak ada karena terjadi di luar kesadaran.

Survei persepsi masyarakat telah digunakan di banyak negara untuk mengukur sikap terhadap layanan publik dan selanjutnya dikonversi menjadi strategi peningkatan untuk pengaturan, penyediaan dan pemberian layanan. Meskipun ada kesadaran akan arti penting dari umpan balik masyarakat dalam membuat kebijakan yang efektif dan tetat sasaran, namun ada keterbatasan yang besar terkait standarisasi instrumen survei dan metodologi yang digunakan baik di tingkat lokal dan nasional.

Howard dalam tulisanya menyebutkan beberapa masalah yang seringkali dihadapi dalam melakukan survei persepsi masyarakat, mulai dari desain, pelaksanaan hingga pelaporan survei. Howard mengidentifikasi beberapa kesalahan metodologis terutama sekali terkait dengan keterwakilan sampel (tingkat respons yang sangat rendah), validitas klaim kausal dan perlakuan opini subjektif (Howard, 2010). Selanjutnya Hjortskov menyebutkan kemungkinan terjadi bias kognitif pada persepsi masyarakat tentang kinerja pemerintahan (Hjortskov, 2017). Ini memperkuat pendapat Roch dan Poister, tentang kompleksitas penggunaan survei masyarakat sebagai suatu mekanisme

pertanggungjawaban kinerja pemerintah harus ditinjau secara kritis. Lebih jauh, Roch dan Poister menyarankan (untuk pengujian secara empiris) memeriksa hubungan antara persepsi kinerja, harapan dan kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan publik (Roch, 2006).

Berbagai metode telah diperkenalkan untuk mempelajari tingkat kepuasan masyarakat pada layanan pemerintah daerah. Misalnya, *importance-performance analysis*, metode ini membandingkan dua pendekatan yaitu, pertama menggunakan ukuran kepentingan yang diperoleh secara eksplisit, dan yang lain menggunakan ukuran kepentingan yang diperoleh dari hasil analisis regresi. Selanjutnya *Split-Ballot Experiment* merupakan teknik eksperimental dimana kelompok responden yang disurvei menerima versi yang berbeda dari kuesioner secara acak. Selain itu, menyadari kelemahan bias kognitif yang mungkin terjadi dalam struktur survei masyarakat, masalah tersebut dapat diatasi dengan menyelidiki efek dari desain instrumen dan konteks survei misalnya, dari urutan pertanyaan dalam survei dan kemampuan responden untuk menjawab sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Beberapa temuan penelitian sebelumnya juga menyajikan informasi yang menarik untuk didiskusikan lebih lanjut. Misalnya, Zhao dan Hu menemukan bahwa warga yang lebih muda, lebih berpendidikan tinggi dan berpenghasilan lebih baik memiliki kemungkinan lebih rendah untuk percaya pada layanan pemerintah (Zhao, 2015). Temuan ini menunjukkan bahwa mempertahankan kepercayaan politik akan menjadi tantangan bagi pemerintah dimasa mendatang.

Disisi lain, Kelly dan Swindell, menyimpulkan, terlepas dari perdebatan antara pemanfaatan respons pengguna berpengalaman dan tidak berpengalaman dalam layanan publik, kedua kelompok masyarakat tersebut memiliki informasi penting tentang pengembangan dan/atau perbaikan layanan untuk kebijakan lokal, terutama ketika hasilnya dapat dipisahkan berdasarkan variabel kunci (Kelly, 2002).

Dalam konteks Indonesia, pemerintah telah berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Salah satu terobosan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu disusunnya ketentuan

mekanisme evaluasi layanan publik oleh masyarakat dalam bentuk Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang aplikatif dan mudah untuk dilakukan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Survei kepuasan atau persepsi masyarakat dimaksudkan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam menilai kinerja pemerintahan khususnya dalam penyediaan layanan publik. Hasil dari evaluasi masyarakat tersebut digunakan sebagai bahan acuan untuk memperbaiki sekaligus meningkatkan kinerja pemerintahan khususnya terkait dengan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Dalam konteks survei persepsi masyarakat, format survei kepuasan masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik tidak digunakan dalam penelitian ini. Asumsi yang kami gunakan bahwa sembilan unsur yang menjadi dimensi dalam survei kepuasan masyarakat versi pemerintah merupakan penilaian yang digunakan untuk masing-masing unit layanan, sehingga masyarakat sebagai responden akan sulit untuk menilai unit layanan mana yang akan diberikan penilaian. Kedua, desain pertanyaan yang diajukan dalam SKM hanya berlaku pada unit yang disurvei, sehingga hasil survei pada suatu unit layanan tidak dapat mencerminkan kepuasan/ketidakpuasan pada unit layanan lainnya, sehingga menyulitkan generalisasi terhadap kinerja pemerintahan daerah di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Atas dasar alasan tersebut, kami menyusun instrumen survei yang kami kembangkan sendiri. Instrumen survei tersebut memberikan peluang kepada seluruh masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara untuk ikut berpartisipasi memberikan tanggapannya sesuai dengan apa yang mereka pahami dan rasakan terkait berbagai item pertanyaan yang diajukan dalam survei (misalnya terkait dengan indikator layanan dasar umum dan indikator layanan dasar spesifik berbagai indikator/item

pertanyaan survei, secara terperinci tersaji pada bagian Hasil dan Pembahasan).

### **2.1.2 Kinerja Pemerintahan**

Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah mendefinisikan kinerja sebagai hasil dari kegiatan dan program pemerintah yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur.

Kinerja instansi pemerintah daerah merupakan gambaran mengenai pencapaian tujuan dan sasaran pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi maupun strategi instansi tersebut yang mengindikasikan tingkat keberhasilan ataupun kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Kewajiban dan kewenangan pemerintah kabupaten menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, diantaranya adalah urusan pemerintahan yang berkaitan dengan pelayanan dasar yakni pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, ketenteraman, ketertiban umum, perlindungan masyarakat, serta sosial yang merupakan standar pelayanan minimal (SPM) pemerintah daerah. Penelitian ini diarahkan untuk melihat persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintah dalam penyediaan layanan dasar yang menyangkut kinerja bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, bidang perumahan dan kawasan permukiman, bidang ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat serta bidang sosial dengan membandingkan kondisi dirasakan oleh masyarakat atau responden sebelumnya. Untuk mendukung hal tersebut, maka ditanyakan juga persepsi masyarakat atau responden terhadap situasi perekonomian, politik, penegakan hukum, keamanan, penyediaan lapangan pekerjaan, pelayanan administrasi dan lingkungan yang merupakan output dari pelaksanaan SPM tersebut.

Menguatkan capaian kinerja pemerintah umum, penelitian ini juga akan mengukur persepsi masyarakat terhadap kinerja 23 program dedikasi Kukar Idaman yang merupakan proyek strategis Kabupaten Kutai Kartanegara.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori diatas, maka dapat dibangun kerangka penelitian sebagai dijelaskan dalam gambar 2.1.

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian



Sumber: diolah oleh tim peneliti

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Kerlinger dalam Sugiyono (Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Lokasi survei persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Kutai Kartanegara dilaksanakan di sebelas Kecamatan yaitu Loa Kulu, Loa Janan, Anggana, Muara Badak, Tenggarong, Sebulu, Kota Bangun, Muara Kaman, Samboja, Muara Jawa dan Tenggarong Seberang. Penetapan sebelas Kecamatan tersebut berdasarkan pertimbangan jumlah penduduk yang besar dan dianggap dapat mewakili tujuh kecamatan lainnya yaitu Muara Muntai, Sanga-Sanga, Marang Kayu, Kembang Janggut, Tabang, Kenohan dan Muara Wis.

Dengan jumlah populasi (penduduk) mencapai 734.485 jiwa dengan tingkat kepercayaan 94% dan *margin of error*  $\pm 6\%$ , maka sampel ditetapkan sebesar 277 responden dibulatkan menjadi 280 responden yang tersebar secara proporsional di sebelas kecamatan.

Penetapan jumlah responden menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

n = sampel

N = populasi

a = alfa/ *margin of error*

Adapun penetapan sebelas kecamatan sebaran responden didasarkan pada jumlah masing-masing penduduk. Dengan pertimbangan keterwakilan wilayah, maka ditetapkan 11 kecamatan

dengan jumlah penduduk terbesar sebagaimana tergambar pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Sebaran Populasi dan Sampel

No	Kecamatan	Populasi	%	Sampel		Desa/Kel
1	Loa Kulu	53.652	8,78	25	20	2
2	Loa Janan	69.876	11,43	32	30	3
3	Anggana	35.009	5,73	16	20	2
4	Muara Badak	47.130	7,71	22	20	2
5	Tenggarong	108.539	17,76	50	50	5
6	Sebulu	40.652	6,65	19	20	2
7	Kota Bangun	36.205	5,92	17	20	2
8	Muara Kaman	42.073	6,88	19	20	2
9	Samboja	67.345	11,02	31	30	3
10	Muara Jawa	41.778	6,83	19	20	2
11	Tenggarong Seberang	69.003	11,29	32	30	3
<b>Jumlah</b>		<b>611.262</b>		<b>280</b>		<b>28</b>

Sumber: diolah dari data Disdukcapil 2021

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik survei tatap muka yaitu dengan cara mewawancarai responden secara langsung dibantu dengan daftar pertanyaan semi terstruktur berupa lembaran kuisioner. Teknik ini dimaksudkan untuk mencegah bias informasi akibat salah persepsi terhadap pertanyaan dan/ atau jawaban yang diberikan oleh responden. Teknik penentuan responden menggunakan metode *multistage random sampling* atau metode penentuan responden secara bertingkat mulai dari tingkat Kecamatan, kemudian Desa/ Kelurahan, RT dan responden (laki-laki dan perempuan) yang ditetapkan secara proporsional.

### 3.3 Teknik Analisis Data

Hasil jawaban responden yang ada dalam lembar kuisioner selanjutnya dikonversi menjadi angka dan dianalisis menggunakan alat analisis *frekuensi*.

Jika jawaban a skor 4

Jika jawaban b skor 3

Jika jawaban c skor 2

Jika jawaban d skor 1

Jawaban responden tersebut kemudian diambil nilai rata-rata untuk kemudian di kalikan dengan nilai dasar 25; selanjutnya hasilnya dimasukkan dalam tabel interval selanjutnya diberi kategori dan makna.

Tabel 3. 2 Skala Nilai, Kategori & Makna

SKALA NILAI	KATEGORI	MAKNA KINERJA
$\leq 39,99$	E	Sangat Rendah
40,00 – 59,99	D	Rendah
60,00 - 79,99	C	Sedang
80,00 – 89,99	B	Tinggi
$\geq 90$	A	Sangat Tinggi

Sumber: Permendagri 38 Tahun 2020

### 3.4 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan selama 75 hari terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan 15 November 2022, dengan beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

#### 1. Tahap persiapan

Tahap ini tim peneliti akan menyiapkan proposal penelitian yang berisi seputar teknis dan ruang lingkup penelitian. Waktu dan biaya pelaksanaan penelitian, instrument penelitian serta seminar proposal ke pada Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbangda) Kabupaten Kutai Kartanegara.

#### 2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini, tim melakukan kegiatan pengumpulan data lapangan, analisis data dan penyusunan laporan pasca pengumpulan data lapangan, dan seminar hasil kegiatan penelitian.

### 3. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari kegiatan penelitian, tim akan menyampaikan laporan hasil pemnelitian kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kutai Kartanegara

Adapun waktu dan pelaksanaan penelitian dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 3 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

No	Nama Kegiatan	MINGGU ... BULAN											
		OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penandatanganan kontrak penelitian	X											
2	Penyusunan desain penelitian dan kajian literatur		X										
3	Presentasi Proposal			X									
4	Pembagian Tugas Penelitian				X								
5	Pengumpulan data dan observasi lapangan					X	X						
6	Analisis data							X	X				
7	Presentasi Hasil Penelitian								X	X			
8	Pembuatan Laporan Akhir									X	X		
9	Penyerahan Laporan Akhir										X		

Sumber: diolah oleh tim peneliti

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

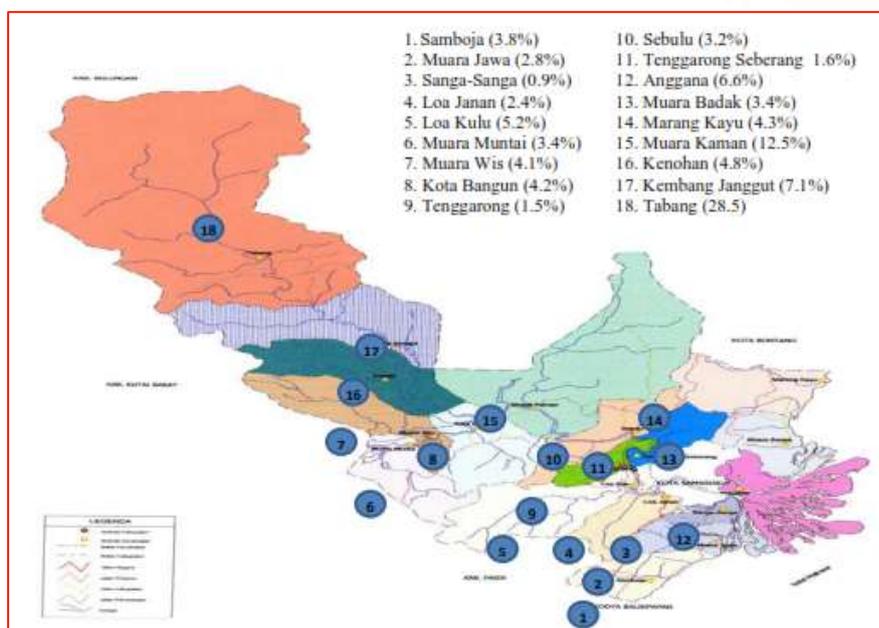
### 4.1. Hasil Penelitian

#### 4.1.1. Profil Kabupaten Kutai Kartanegara

Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki luas mencapai  $\pm$  27.263,10 Km<sup>2</sup> dan merupakan kabupaten terluas kedua di Provinsi Kalimantan Timur setelah Kabupaten Kutai Timur.

Tabang merupakan kecamatan terluas dengan komposisi 28,5% dari luas Kabupaten Kutai Kartanegara, sedangkan wilayah tersempit adalah Sanga-Sanga dengan komposisi hanya 0,9%.

Gambar 4. 1 Luasan wilayah per Kecamatan



Sumber: BPS Kutai Kartanegara

Pola persebaran penduduk Kabupaten Kutai Kartanegara menurut luas wilayah sangat timpang, sehingga menyebabkan terjadinya perbedaan tingkat kepadatan penduduk antarkecamatan yang mencolok. Tenggarong adalah kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu 275 jiwa/Km<sup>2</sup> sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah Tabang yaitu 2 jiwa/Km<sup>2</sup>.

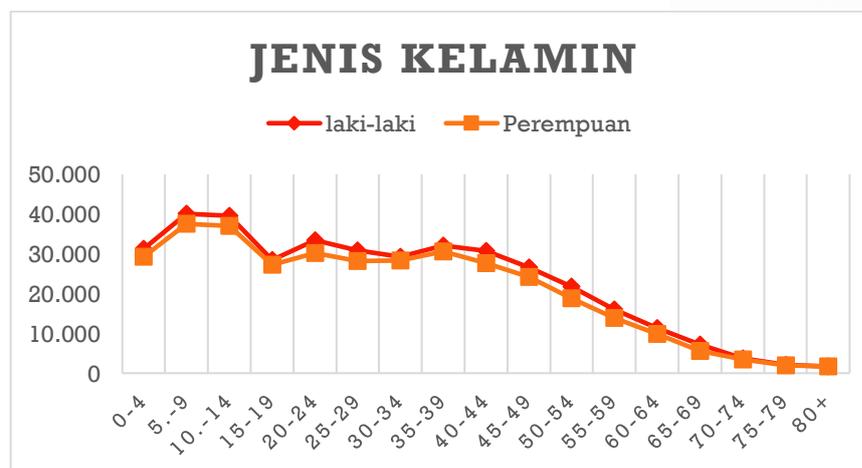
Tabel 4. 1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk &amp; Kepadatan per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Area	Jumlah	Kepadatan
1	Muara Muntai	928,6	20.308	22
2	Loa Kulu	1.405,70	54.124	39
3	Loa Janan	644,2	70.544	110
4	Anggana	1.798,80	35.813	20
5	Muara Badak	939,09	47.373	50
6	Tenggarong	398,1	109.466	275
7	Sebulu	859,5	41.048	48
8	Kota Bangun	1.143,74	36.301	32
9	Kenohan	1.302,20	11.701	9
10	Kembang Janggut	1.923,90	23.972	12
11	Muara Kaman	3.410,10	42.698	13
12	Tabang	7.764,50	12.111	2
13	Samboja	1.045,90	68.016	65
14	Muara Jawa	754,5	42.224	56
15	Sanga-Sanga	233,4	20.178	86
16	Tenggarong Seberang	437	69.581	159
17	Marang Kayu	1.165,71	27.205	23
18	Muara Wis	1.108,16	9.287	8
<b>Total</b>		<b>27.263,10</b>	<b>741.950</b>	<b>57</b>

Sumber: BPS Kutai Kartanegara

Kepadatan penduduk kelompok umur adalah jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur pada suatu daerah setiap kilometer persegi. Kepadatan penduduk kelompok umur menunjukkan proporsi umur berdasarkan kelompok umur terbesar pada umur 40 tahun keatas (31,0%), kedua pada kelompok umur 25-39 tahun (25.2%), sedangkan proporsi terendah pada kelompok umur 20-24 tahun (8.0%).

Gambar 4. 2 Sebaran Kelompok Umur per Jenis Kelamin



Sumber: diolah dari data BPS Kutai Kartanegara

#### **4.1.2. Profil Pemerintah Daerah**

Kabupaten Kutai Kartanegara saat ini dipimpin oleh Drs. Edi Damansyah, M.Si selaku Bupati dan H. Rendi Solihin selaku Wakil Bupati. Terpilih secara demokratis melalui proses pemilihan pada 9 Desember 2020 yang lalu. Dengan *tagline* “menuju Kukar Idaman”, Edi-Rendi mengusung Visi mewujudkan Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Bahagia, dengan 5 Misi Pembangunan yaitu:

1. Memantapkan Birokrasi yang Bersih, Efektif, Efisien dan Melayani;
2. Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia, Unggul dan Berbudaya;
3. Memperkuat Pembangunan Ekonomi berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
4. Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Dasar dan Konektivitas antar Wilayah; dan
5. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berwawasan Lingkungan.

Selanjutnya Visi dan Misi selama kampanye tersebut dijadikan dasar penyusunan RPMJD Kutai Kartanegara sehingga menjadi Visi dan Misi Pembangunan Kutai Kartanegara periode 2021-2026.

Untuk percepatan pencapaian Visi dan Misi pembangunan tersebut, maka disusun 23 program dedikasi yang merupakan program dedikasi pasangan Bupati dan Wakil Bupati terpilih yaitu Digitalisasi Pelayanan Publik (Disapa), Aparatur Negara Bahagia, Kukar Bebaya, 1000 Guru Sarjana, Kukar Berkah, Beasiswa Kukar Idaman, Keluarga Peduli Kesehatan, Kukar Siap Kerja, Kukar Berbudaya, Gerakan Etam Mengaji (Gema) Idaman, Kesejahteraan Sosial Idaman, Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan, Hilirisasi Produk Pertanian, Kukar Kaya Festival, Usaha Kecil Idaman, Kukar Kreatif Idaman, Pemantapan Konektivitas Wilayah, Fasilitasi Perumahan Rakyat, Air Bersih Desa, Terang Kampongu, Desa Ramah Lingkungan, Kukar Peduli Lingkungan dan Dunia Usaha Peduli Lingkungan.

Selanjutnya untuk menjalankan 23 program dedikasi diturunkan menjadi proyek strategis kabupaten yang tergambar dalam tabel 4.2.

Tabel 4. 2 23 Program Dedikasi dan Proyek Strategis Kabupaten 2021-2026

VISI	MISI	PROGRAM KUKAR IDAMAN	BATASAN PENGERTIAN	PROYEK STRATEGIS
<b>“Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berbahagia”</b>	1 Memantapkan Birokrasi Yang Bersih, Efektif, Efisien dan Melayani;	1 Digitalisasi Pelayanan Publik (DISAPA)	Merupakan Program Dedikasi Kucar IDAMAN, yang ditujukan untuk membangun mindset dan culturset tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi	1. Penyediaan Aplikasi Layanan Publik Berbasis IT 2. Pusat Layanan Data dan Informasi di Kecamatan
		2 Aparatur Negara Bahagia	Merupakan Program Dedikasi Kucar IDAMAN untuk abdi negara di Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara agar dapat memiliki jaminan hari tua dan tambahan pendapatan melalui pemanfaatan keanggotaan KORPRI dengan menangkap peluang usaha dibawah manajemen KOPERASI ASN KUKAR yang profesional dan produktif. Penyediaan BPJS Ketenagakerjaan bagi Tenaga Non PNS (THL dan THS), Kepala Desa dan Perangkat Desa, Badan Perwakilan Desa, dan Ketua RT.	1. Penyediaan Koperasi ASN 2. Penyediaan BPJS Ketenagakerjaan.
		3 Kucar Bebaya	Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk melepas ego sectoral dan ego kewilayahan dengan memperluas jalinan kerjasama yang saling menguntungkan, agar terbangun suatu pola pembangunan terintegrasi dengan mengutamakan kepentingan rakyat dalam jangka panjang a. Mendorong setiap DESA agar menetapkan	1. Pembangunan Kawasan Perdesaan 2. 50 Juta per RT.

				<p>kegiatan terintegrasi antar desa dalam pendekatan pengembangan kawasan ekonomi DESA, dibawah koordinasi Pemkab Kukar;</p> <p>b. Membangun Ikatan Kerjasama antar daerah dan bahkan luar negeri dalam membangun hubungan yang lebih luas dalam proses pembangunan daerah.</p> <p>c. Memperkuat kapasitas pemerintah daerah dengan melakukan kerjasama dan pendampingan dengan perguruan tinggi yang Capable di setiap penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah.</p> <p>d. Memperkuat kerjasama dengan DUNIA USAHA dalam mengoptimalkan program CSR secara sinergi dan terintegrasi.</p> <p>e. Memperkuat kapasitas fiskal Desa dengan mengoptimalkan kebijakan specific grant (Bantuan Keuangan Khusus) kepadadesa dan penguatan peran kelurahan dalam proses percepatan pencapaian target daerah, melalui pengalokasian 50 Juta Rupiah Per RT.</p> <p>f. Membentuk Gugus Tugas Pendamping Desa, sebagai bagian dari fasilitasi aparatur desa dalam peningkatan Kapasitas Aparatur Desa.</p> <p>g. Membangun komunikasi intensif dengan dunia usaha dalam meningkatkan investasi daerah.</p>	
2	Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia Yang	4	1.000 Guru Sarjana	Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan Beasiswa GURU yang belum mencapai	Beasiswa Guru SD/ SMP/ PAUD

Berakhlak Mulia, Unggul dan Berbudaya	pendidikan standard S1ditambahdenganBeasiswaBagi Calon Guru yang berasal dari penduduk Lokal Yang Bersedia Menjadi Guru, yang dilaksanakan secara bertahap dengan target minimal 1.000 Guru, selama periode kepemimpinan	Peningkatan Kualitas Belajar Mengajar pada Pesantren
5 KUKAR BERKAH	Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pesantren di Kabupaten Kutai Kartanegara,dengan alokasi anggaran 100Juta Rupiah per Pesantren.	Beasiswa dan Bantuan Stimulan Pendidikan Bagi Warga Kutai Kartanegara.
6 Beasiswa KUKAR IDAMAN	Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk mengapresiasi prestasi, minat dan bakat SISWA/ SISWI/ dan MAHASISWA/MAHASISWI Kukur untuk melanjutkan sekolah/kuliah (sekolah/ perguruan tinggi umum maupun keagamaan) dengan perikatan dalam skema tematik sesuai kebutuhan pembangunan daerah (regulardan stimulant), dengan target 1.000 orang di Perguruan Tinggi Skema Tematik, 100 Santri Lanjut Perguruan Tinggi, 4.000 orang bantuan Stimulan Mahasiswa Kutai Kartanegara, 1.000 Orang beasiswa di Pesantren, dan 3.000 orang bantuan stimulan siswa/siswi SD/ SMP Kutai Kartanegara selama periode kepemimpinan.	1. Penanganan Stunting
7 Keluarga Peduli Kesehatan	a) Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat berbasis indeks keluarga sehat dan pola hidup bersih dan sehat pada desa dan kelurahan,yang dilaksanakan secara sinergi mulai dari pemerintah desa,pemerintah	

		<p>kabupaten, dunia usaha dan perguruan tinggi, dengan melakukan serangkaian kegiatan membangun, merevitalisasi dan mengaktifkan Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Posyandu di setiap Desa/ Kelurahan serta Peningkatan Jangkauan dan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah.</p>	
		<p>b) Memperkuat dan memperluas program RAGAPANTAS dengan target menurunkan angka stunting dibawah target nasional yakni dibawah 14% dan menyediakan layanan asuransi kesehatan bagi masyarakat prasejahtera (gratis BPJS).</p>	2. Penanganan COVID-19
		<p>c) Meningkatkan kualitas dan jangkauan pencegahan dan penanganan pandemi COVID19,dengan meningkatkan jaringan kemitraan antar lembaga pemerintah, nonpemerintah sampai pada level keluarga dan komunitas secara terpadu, dengan membentuk Desa/Kelurahan Sehat.</p>	3. Keanggotaan BPJS bagi Masyarakat Kriteria Tidak Mampu Kutai Kartanegara
8	Kukar Siap Kerja	<p>Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas dan fasilitasi kemitraan tenaga kerja secara terintegrasi mulai dari peningkatan kapasitas SDM tenaga kerja,dengan membangun dan memperkuat Pusat Pelatihan Tenaga Kerjaatau Vokasidi setiap ZONA wilayah (Hulu,Tengah,Pesisir) hingga fasilitasi akses kelapangan kerja(JobMarket) dan kesempatan berusaha (entrepreneurship), dengan target pelatihan sebanyak 6.000 pencari kerja selama periode kepemimpinan.</p>	<p>1. Pembangunan Pusat Latihan Kerja di Kecamatan</p> <p>2. Pelatihan Pencari Kerja Warga Kutai Kartanegara</p>

9	Kukar Berbudaya	Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk membangun pusat-pusat pelestarian dan pengembangan budaya Kutai Kartanegara, dengan menetapkan Tenggarong sebagai Kota Warisan Budaya, dengan menonjolkan kesan Tenggarong Sebagai Kota Sejarah dan Budaya yang Ramah dan Modern.	Pelestarian Budaya Daerah
10	Gerakan Etam Mengaji IDAMAN (GEMA IDAMAN)	Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam proses pembangunan manusia yang unggul, produktif dan modern yang tidak meninggalkan nilai-nilai Ketuhanan, yang siap bersaing di pentas dunia global, dengan rangkaian strategy memperkuat lembaga-lembaga keagamaan, penyediaan pusat kegiatan keagamaan yang representatif, dan mewajibkan sekolah untuk memasukkan tambahan pelajaran mengaji bagi siswa Sekolah Dasar Sekolah Menengah Pertama, serta merehabilitasi rumah ibadah minimal 50 rumah ibadah pertahun.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan Kurikulum Sekolah dengan Penambahan Mengaji Kitab Suci</li> <li>2. Rehabilitasi Rumah Ibadah</li> </ol>
11	Kesejahteraan Sosial IDAMAN	Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk menempatkan penanganan masalah kesejahteraan sosial agar menjadi hal utama dalam penetapan kebijakan pembangunan Daerah, dengan mengklasifikasikan penanganan melalui RUMAH BESAR Pengentasan Kemiskinan, dengan dua pilar utamanyakni pertama, bantuan langsung kepada masyarakat miskin	Pelaksanaan Grand Desain Rumah Besar Kemiskinan

			(jompo, anak-anak dan disabilitas), kedua program pemberdayaan berdasarkan potensi yang dimiliki. RUMAH BESAR Pengentasan Kemiskinan ini dijadikan sebagai simpul sinergitas dan kolaborasi antara pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, hingga desa. Salah satu kegiatan strategis RUMAH BESAR Pengentasan Kemiskinan adalah Bedah Rumah minimal sebanyak 500 rumah pertahun, Memberikan Jaminan Sosial bagi 3.000 masyarakat miskin dan Fasilitasi Pengembangan Usaha bagi masyarakat miskin minimal 1.000 Penduduk Pertahun yang dengan sasaran program pada verifikasi Basis Data Terpadu Kemiskinan.		
3	Memperkuat Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;	12	Pembangunan pertanian berbasis kawasan	Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk menjamin kelangsungan proses transformasi ekonomi KUTAI KARTANEGARA, dengan menetapkan kawasan-kawasan strategis pertanian (dalam arti luas) secara terintegrasi, mulai dari kepastian ketersediaan lahan, pengairan, penyiapan petani unggul hingga sarana dan prasarana dan infrastruktur wilayah (jalan dan angkutan umum). Dengan kegiatan prioritas membangun 120 unit embung skala kecil dan 120 Km Jalan Usaha Tani pertanian/ perkebunan selama periode kepemimpinan, Kerjasama produktif pertanian dengan membentuk unit usaha pertanian pada Perusda, Pembentukan BUMDesa Unit Usaha Pertanian serta Koperasi Petani yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan Kawasan Sentra Pertanian</li> <li>2. Pembangunan Embung/Check Dam</li> <li>3. Pembangunan Jalan Produksi Pertanian</li> <li>4. Fasilitasi Saprass dan Kapasitas Nelayan/Pembudidaya Perikanan Produktif</li> </ol>

		sehat dan produktif, dan meningkatkan areal tanaman jagung sebesar 30.000 Hektar, dan Fasilitas sarana dan prasarana 25.000 Nelayan dan Pembudidaya Perikanan Produktif dalam upaya peningkatan produksi dan akses pemasaran.	
13	Hilirisasi Produk Pertanian	Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk memperkuat sektor pertanian, dengan mendorong sektor hilir sebagai pengungkit nilai tambah hasil pertanian Kukar, dengan kegiatan strategis membangun Sentra Industri Kecil Menengah (IKM) terhadap komoditi unggulan Kukar (Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan). Dengan kegiatan prioritas membangun 3 Sentra IKM di wilayah Kutai Kartanegara	Pembangunan Sentra Industri Pengolahan Komoditi Pertanian
14	KutaiKartanegara Kaya Festival (K3F)	Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk mendorong industri pariwisata menggeliat di bumi Kutai Kartanegara, dengan mengusung konsep pertunjukan sebagai roh pariwisata Kukar, yang didukung dengan penyediaan destinasi wisata yang memadai, mengkolaborasikan seni, budaya dan potensi ekonomi wilayah, dengan melakukan kerjasama dengan agen-agen wisata nasional dan internasional, serta mendorong inovasi sector perhotelan dan pusat-pusat kuliner sebagai daya tarik wisata Kutai Kartanegara. Dengan kegiatan prioritas menyelenggarakan 100 festival seni dan budaya skala Kabupaten/ Kecamatan	Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya dalam Agenda event Pariwisata Daerah

	15	Usaha Kecil IDAMAN	Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk memperkuat sektor Usaha Mikro dan Kecil, dalam meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing produk, dengan melakukan Fasilitasi Permodalan melalui lembaga Bank dan Non Bank, dan membangun Klinik UMKM di setiap Kecamatan yang ditujukan untuk menyediakan sarana bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan daya saing produk dan manajemen usaha, serta meningkatkan jumlah UMKM yang menggunakan sistem pemasaran digital (e-commerce / market place).	<p>1. Penyediaan dan Kerjasama e-commerce</p> <p>2. Fasilitasi Permodalan UMKM</p>	
	16	Kukar Kreatif IDAMAN	Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk menyediakan ruang kreatif bagi muda-mudi millennial dalam mengekspresikan ide dan gagasan kreatif, dengan menetapkan dan memfasilitasi pekan kreatif daerah minimal per 3 bulan yang digunakan sebagai ajang unjuk karya bagi seluruh insan kreatif kukar, dengan memprioritaskan pada komoditi kerajinan, video, film, music dan seni pertunjukan	<p>1. Pembanguann Gedung Ekraf</p> <p>2. Penyelenggaraan Pekan Ekraf Daerah</p>	
4	Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Dasardan Konektivitas	17	Pemantapan Konektivitas Wilayah	Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat dalam rangka menjamin kelancaran komunikasi, informasi dan kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat yang lebih efektif dan efisien	<p>1. Pembangunan/Pemeliharaan Jalan Kabupaten</p>

	antar Wilayah	<p>a) Pembangunan dan peningkatan jalan-jalan penghubung kecamatan hingga ke desa dan ke pusat-pusat produksi. Dengan target meningkatkan jalan kabupaten mantap sampai dengan 80%, dan Pembangunan dan Peningkatan jalan desa/kecamatan sepanjang 50 Km per tahun.</p> <p>b) Membangun dan memperkuat jaringan internet bagi kelancaran komunikasi dan informasi, dengan menargetkan Kutai Kartanegara tanpa blank spot</p>	<p>2. Pembangunan/Pemeliharaan Jalan Kecamatan dan Desa</p> <p>3. Penyediaan Jaringan Internet Hingga ke Desa</p>
18	Fasilitasi Perumahan Rakyat	Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk menyediakan dan memfasilitasi kepemilikan rumah murah berkualitas bagi penduduk yang berpenghasilan rendah dengan subsidi DP hingga 0%.	Fasilitasi Perumahan Rakyat Melalui Kerjasama dengan pengembang
19	Air Bersih Desa	Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk menyediakan Air Bersih bagi daerah yang tidak terjangkau oleh layanan PDAM, dengan mendorong BUMDesa sebagai pengelola AirBersih secaramandiri. Dengan kegiatan prioritas membangun Pengelolaan Air Bersih sederhana minimal 50 Unit selama periode kepemimpinan.	Pembangunan Unit Layanan Air Bersih Desa
20	Terang Kampungku	Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk menyediakan dan memfasilitasi energy ramah lingkungan terbarukan yang diutamakan pada daerah-daerah terpencil yang tidak terjangkau oleh	1. Pembangunan Pembangkit Litrik NON PLN di Daerah Terpencil dengan Skema Kolaborasi

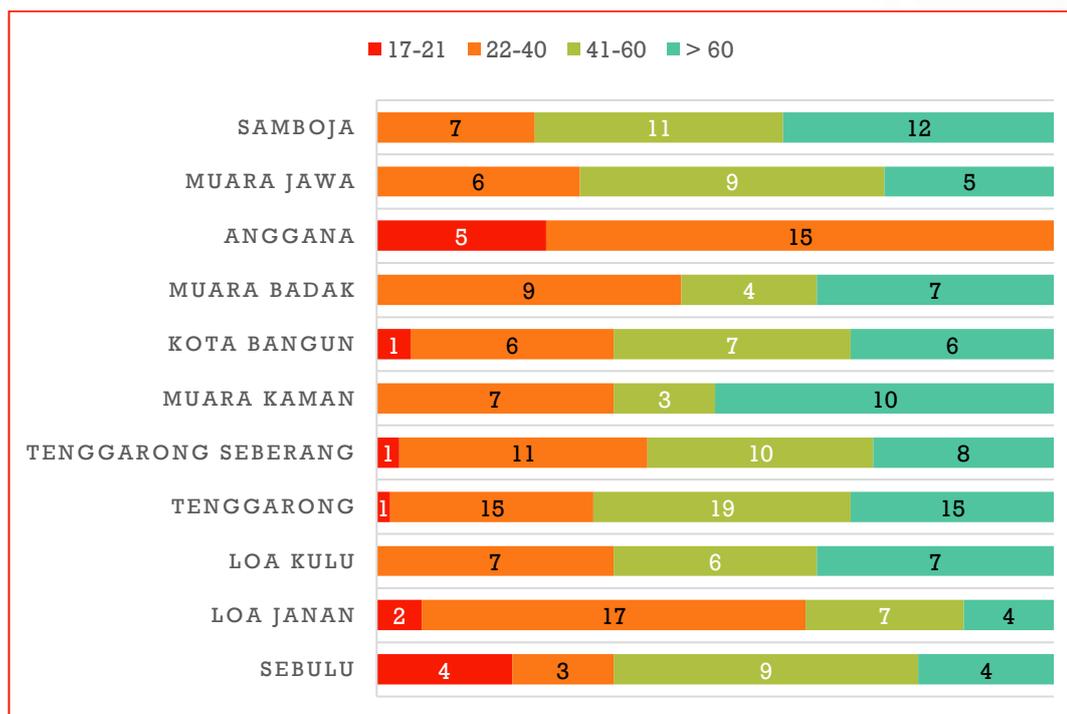
			layanan PLN, yang selanjutnya dikelola secara mandiri oleh BUM Desa, target 17 Desa Terpencil/Remote Area.	Bersama Desa Pemerintah	
5	Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berwawasan Lingkungan	21	Desa Ramah Lingkungan	Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN, yang ditujukan untuk memperkuat pelestarian lingkungan pada desa/kelurahan dengan memberikan insentif bagi desa/kelurahan/RT yang menumbuhkan kebersamaan dalam pengelolaan pembangunan berbasis pelestarian lingkungan. Dengan kegiatan penerapan Desa Ramah Lingkungan (BioVillage) minimal 30% dari jumlah desa/kelurahan.	1. Pembentukan Desa Ramah Lingkungan
		22	Kukar Peduli Lingkungan	Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN yang ditujukan untuk membangun sistem pengelolaan lingkungan dengan menitikberatkan pada penguatan pengawasan, penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan. Dengan Kegiatan Prioritas Pembangunan 6 Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di lokasi kecamatan prioritas	1. Pembangunan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) 2. Penyediaan Saprass Pengeolaan Sampah
		23	Dunia Usaha Ramah Lingkungan	Merupakan Program Dedikasi KUKAR IDAMAN yang ditujukan untuk memperkuat dunia usaha untuk lebih peduli terhadap kondisi lingkungan, dengan memperkuat pengawasan AMDAL, dengan memfasilitasi penanaman 1 juta pohon pada wilayah penghijauan dan reklamasi.	1. Pembangunan Sistem Informasi Pengawasan AMDAL Perusahaan 2. Fasilitasi Penanaman 1 Juta Pohon

Sumber: RPJMD Kutai Kartanegara 2021-2026

### 4.1.3. Profil Responden

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab III, responden survei sebanyak 280 orang yang tersebar secara proporsional di 11 Kecamatan yaitu Tenggarong, Tenggarong Seberang, Loa Kulu, Loa Janan, Sebulu, Muara Kaman, Kota Bangun, Anggana, Muara Badak, Muara Jawa dan Samboja.

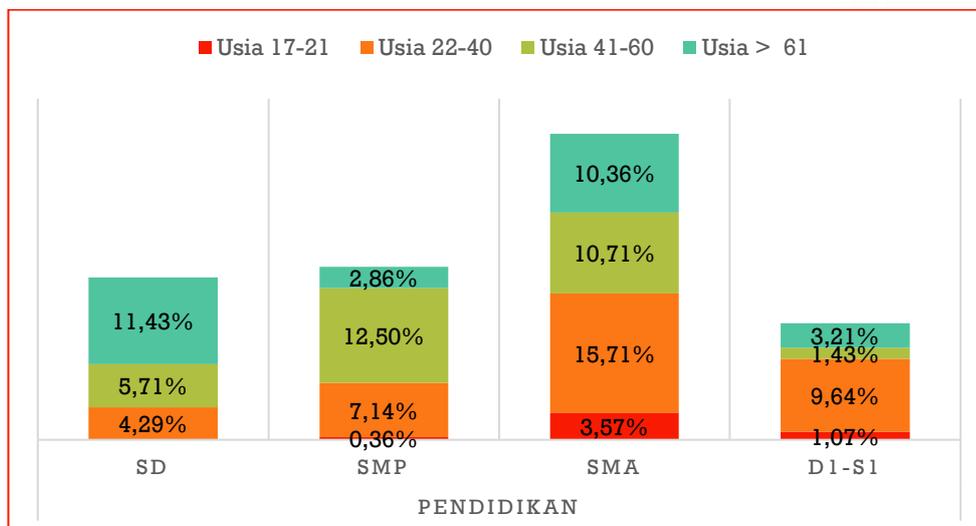
Gambar 4. 3 Sebaran Responden per Kecamatan dan Kelompok Umur



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan umur responden survei terbagi dalam empat kelompok usia yaitu usia 17-21 tahun sebanyak 5%, usia 22-40 tahun sebanyak 36,8%, usia 41-40 tahun sebanyak 30,3% dan usia diatas 60 tahun sebanyak 27,9%. Sedangkan berdasarkan jenjang pendidikan, mayoritas responden berpendidikan SMA/ Sederajat sebanyak 40,4%, SMP/ Sederajat sebanyak 22,9%, SD/ tidak tamat SD sebanyak 21,4% dan D1-S1 sebanyak 15,3%.

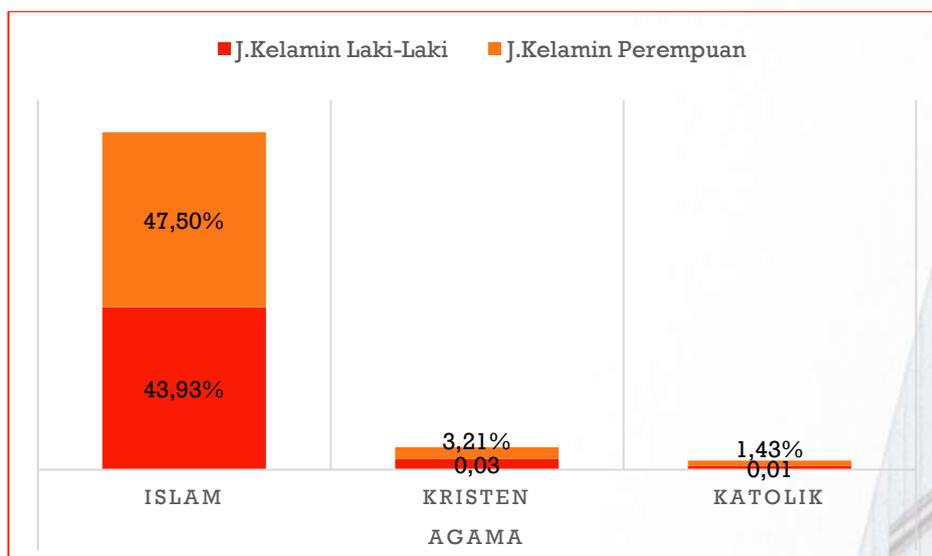
Gambar 4. 4 Sebaran responden berdasarkan kelompok Umur dan Pendidikan



Sumber: diolah dari data penelitian

Berdasarkan suku atau asal daerah, mayoritas responden berasal dari suku Jawa sebanyak 37,9%, Kutai 23,9%, Bugis 17,5%, Banjar 11,8%, Dayak dan Sunda masing-masing 2,1%, Toraja 1,1% dan sisanya 3,6% berasal dari suku lainnya.

Gambar 4. 5 Sebaran responden jenis kelamin dan agama

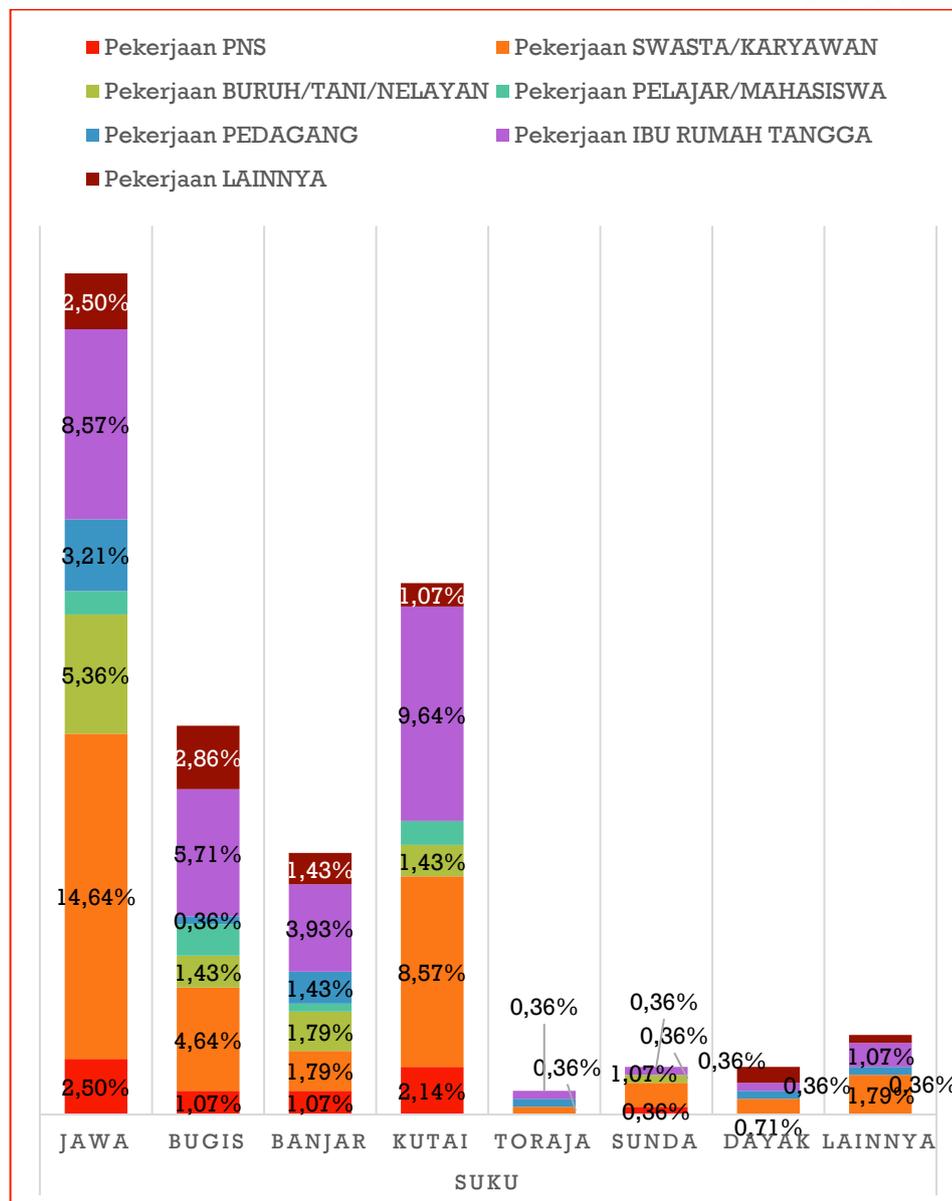


Sumber: diolah dari data penelitian

Sedangkan berdasarkan agama, responden didominasi oleh agama Islam sebanyak 91,5%, Kristen sebanyak 6,1% dan Katolik sebanyak 2,4%. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, responden

mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 52,1% dan laki-laki sebanyak 47,9%.

Gambar 4. 6 Sebaran responden berdasarkan jenis pekerjaan dan suku/asal daerah



Sumber: diolah dari data penelitian

Sementara berdasarkan jenis pekerjaan, mayoritas responden bekerja sebagai karyawan atau swasta sebanyak 33,6%, ibu rumah tangga sebanyak 30%, buruh/tani/nelayan sebanyak 10,4%, PNS/Honorer sebanyak 7,1%, pedagang/ pengusaha sebanyak 6,1%, pelajar/ mahasiswa sebanyak 3,9% dan sisanya 8,9% bekerja disektor lainnya.

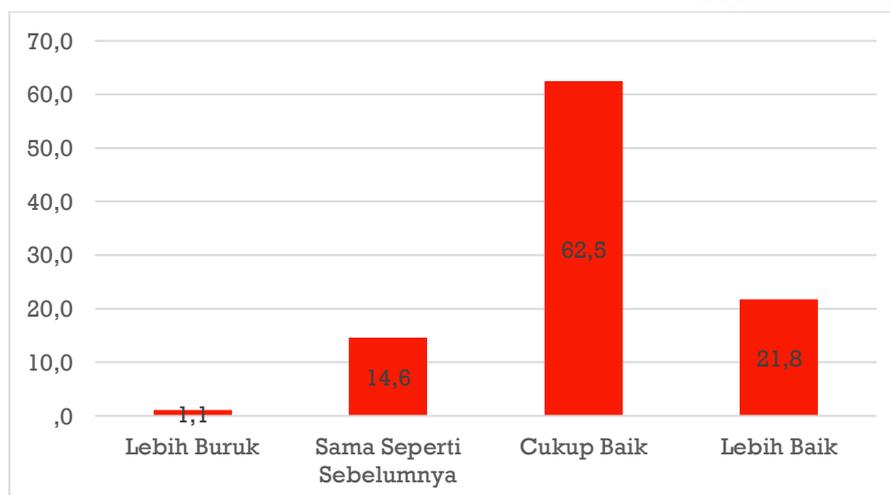
## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1. Kinerja Pemerintahan Umum

Dalam menganalisis kinerja pemerintah umum di Kabupaten Kutai Kartanegara, indikator yang digunakan adalah kewajiban dan kewenangan pemerintah kabupaten menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, diantaranya adalah urusan pemerintahan yang berkaitan dengan pelayanan dasar yakni pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum (jalan dan jembatan), perumahan rakyat dan kawasan permukiman (air bersih dan listrik), ketenteraman dan ketertiban umum (politik, hukum dan keamanan). Selain SPM diatas, juga akan dilihat kinerja bidang perekonomian, penyediaan lapangan pekerjaan, layanan administratif dan lingkungan.

Pada bidang pendidikan mayoritas menilai bahwa kondisi saat ini cukup baik dari sebelumnya sebanyak 62,5% responden, lebih baik sebanyak 21,8%, sama seperti sebelumnya sebanyak 14,6% dan lebih buruk sebanyak 1,1%.

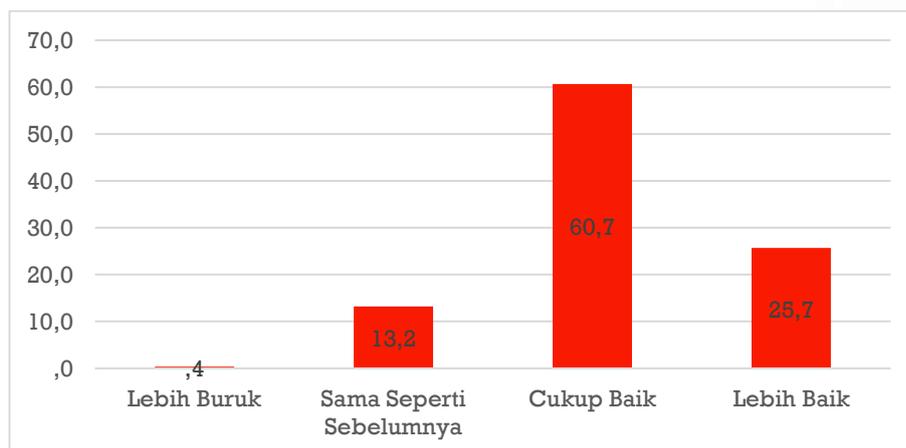
Gambar 4. 7 Persepsi responden terhadap kinerja bidang pendidikan



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Pada bidang kesehatan mayoritas menilai bahwa kondisi saat ini cukup baik dari sebelumnya sebanyak 60,7% responden, lebih baik sebanyak 25,7%, sama seperti sebelumnya sebanyak 13,2% dan lebih buruk sebanyak 0,4%

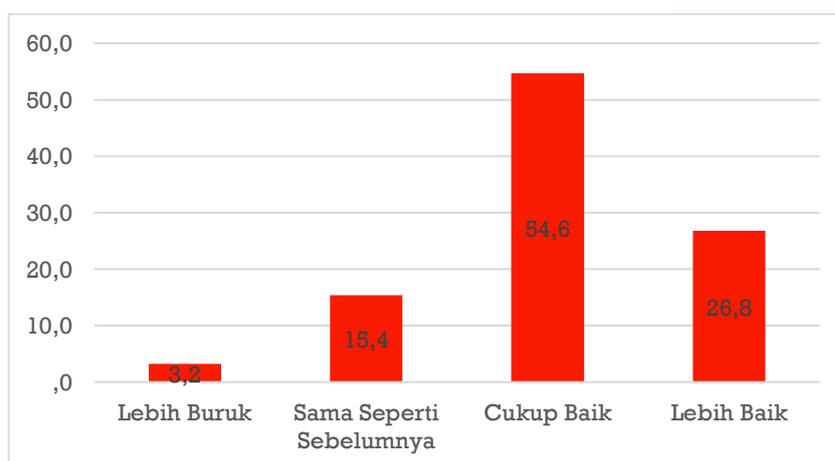
Gambar 4. 8 Persepsi responden terhadap kinerja bidang kesehatan



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Pada bidang pekerjaan umum khususnya pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan mayoritas menilai bahwa kondisi saat ini cukup baik dari sebelumnya sebanyak 54,6% responden, lebih baik sebanyak 26,8%, sama seperti sebelumnya sebanyak 15,4% dan lebih buruk sebanyak 3,2%.

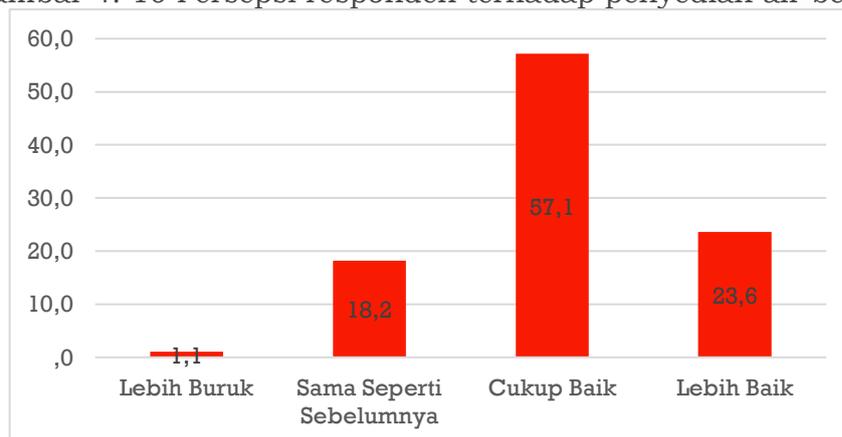
Gambar 4. 9 Persepsi responden terhadap kinerja bidang Pekerjaan Umum



Sumber: diolah dari data penelitian

Pada bidang perumahan rakyat dan kawasan pemukiman khususnya penyediaan air bersih mayoritas menilai bahwa kondisi saat ini cukup baik dari sebelumnya sebanyak 57,1% responden, lebih baik sebanyak 23,6%, sama seperti sebelumnya sebanyak 18,2% dan lebih buruk sebanyak 1,1%.

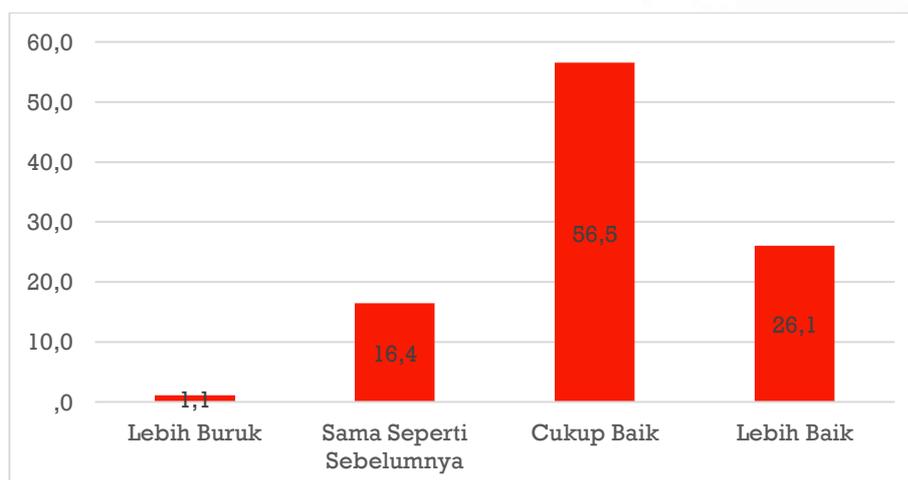
Gambar 4. 10 Persepsi responden terhadap penyediaan air bersih



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Sama seperti air bersih, pada bidang perumahan rakyat dan kawasan pemukiman dalam hal penyediaan penerangan atau listrik mayoritas menilai bahwa kondisi saat ini cukup baik dari sebelumnya sebanyak 56,5% responden, lebih baik sebanyak 26,1%, sama seperti sebelumnya sebanyak 16,4% dan lebih buruk sebanyak 1,1%.

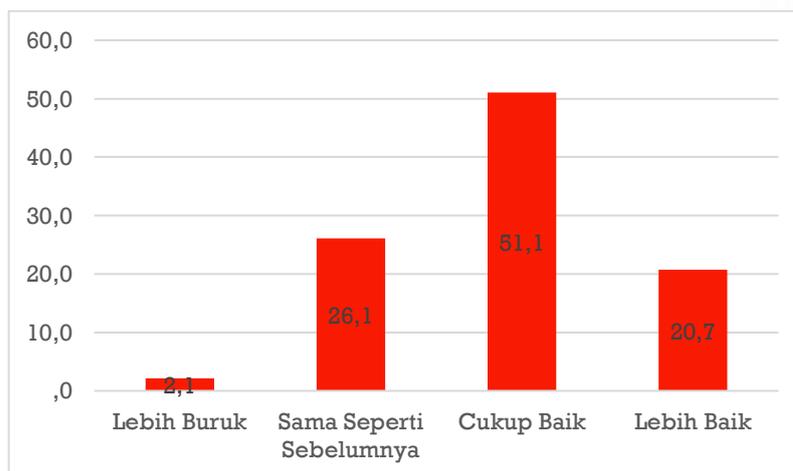
Gambar 4. 11 Persepsi responden terhadap penyediaan penerangan (listrik)



Sumber: diolah dari data penelitian

Pada bidang layanan administratif mayoritas responden menilai bahwa kondisi layanan administratif yang disediakan oleh pemerintah cukup baik sebanyak 51,1%, sama seperti sebelumnya sebanyak 26,1%, lebih baik sebanyak 20,7% dan sisanya responden menganggap lebih buruk dari sebelumnya sebanyak 2,1%.

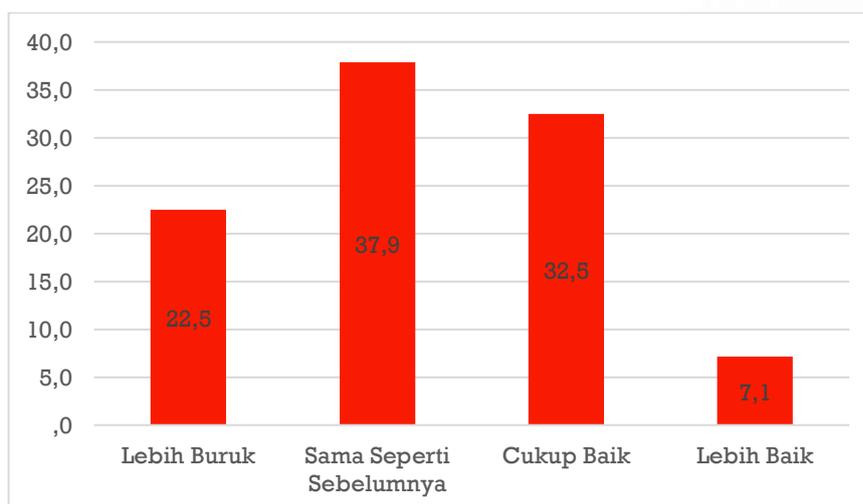
Gambar 4. 12 Persepsi responden terhadap pelayanan administrasi



Sumber: diolah dari data penelitian

Pada bidang ketersediaan lapangan pekerjaan mayoritas responden menilai bahwa kondisi lapangan pekerjaan saat ini sama seperti sebelumnya sebanyak 37,9%, cukup baik sebanyak 32,5%, lebih buruk sebanyak 22,5% dan sisanya responden menganggap lebih baik dari sebelumnya sebanyak 7,1%.

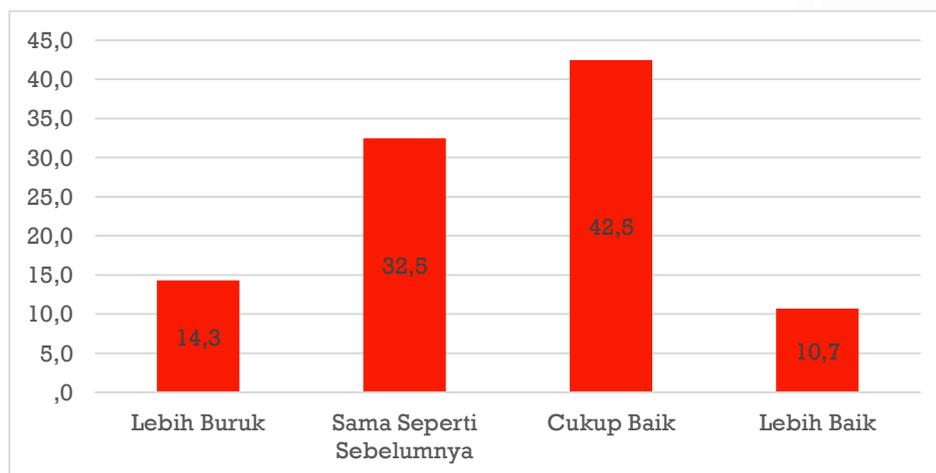
Gambar 4. 13 Persepsi responden terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan



Sumber: diolah dari data penelitian

Pada bidang perekonomian, mayoritas responden menilai bahwa kondisi perekonomian saat ini cukup baik sebanyak 42,5%, sama seperti sebelumnya sebanyak 32,3%, lebih buruk sebanyak 14,3% dan sisanya responden menganggap lebih baik dari sebelumnya sebanyak 10,7%.

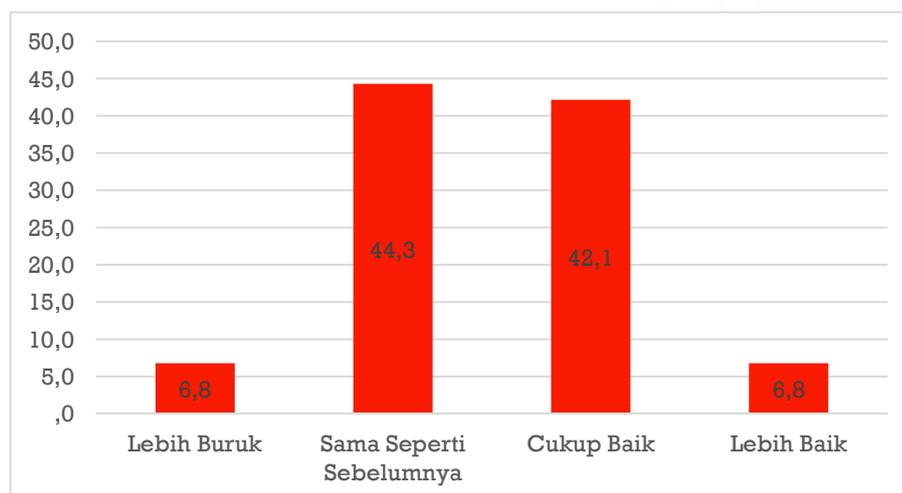
Gambar 4. 14 Persepsi responden terhadap perekonomian



Sumber: diolah dari data penelitian

Pada bidang ketentraman dan ketertiban umum dalam hal ini dilihat dari situasi politik, mayoritas responden menilai bahwa kondisi politik saat ini sama seperti sebelumnya sebanyak 44,3%, cukup baik sebanyak 42,1%, lebih baik sebanyak 6,8% dan lebih buruk dari sebelumnya sebanyak 6,8%.

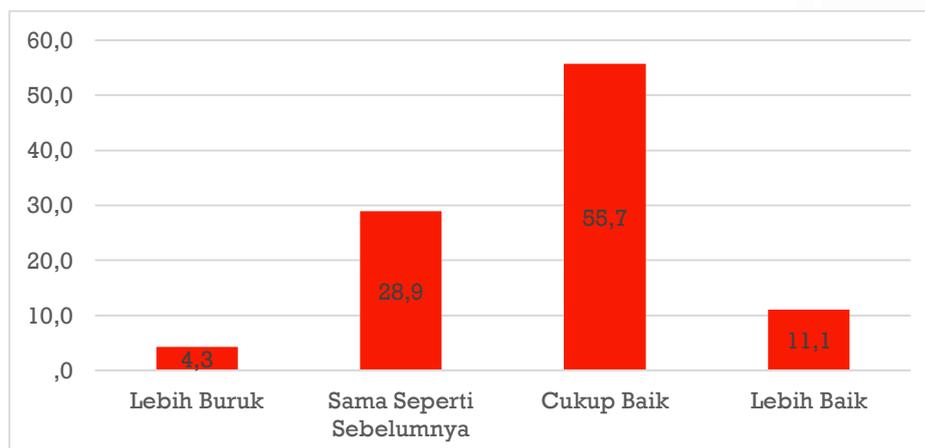
Gambar 4. 15 Persepsi responden terhadap situasi politik



Sumber: diolah dari data penelitian

Dari sisi penegakan hukum, mayoritas responden menilai bahwa kondisi penegakan hukum saat ini cukup baik sebanyak 55,7%, sama seperti sebelumnya sebanyak 28,9%, lebih baik dari sebelumnya sebanyak 11,1% dan sisanya menilai lebih buruk dari sebelumnya sebanyak 4,3%.

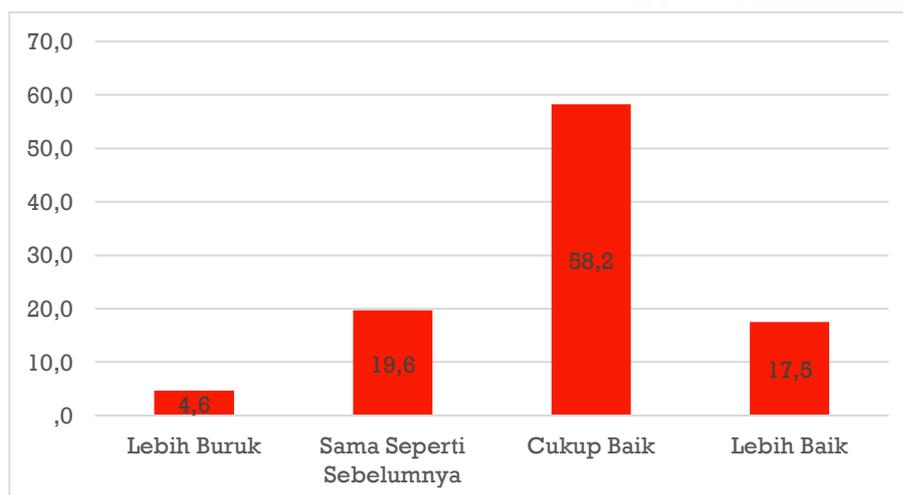
Gambar 4. 16 Persepsi responden terhadap penegakan hukum



Sumber: diolah dari data penelitian

Sedangkan dari sisi keamanan, mayoritas responden menilai bahwa kondisi keamanan saat ini cukup baik sebanyak 58,2%, lebih baik dari sebelumnya sebanyak 17,5%, sama seperti sebelumnya sebanyak 19,6% dan sisanya menilai lebih buruk dari sebelumnya sebanyak 4,6%.

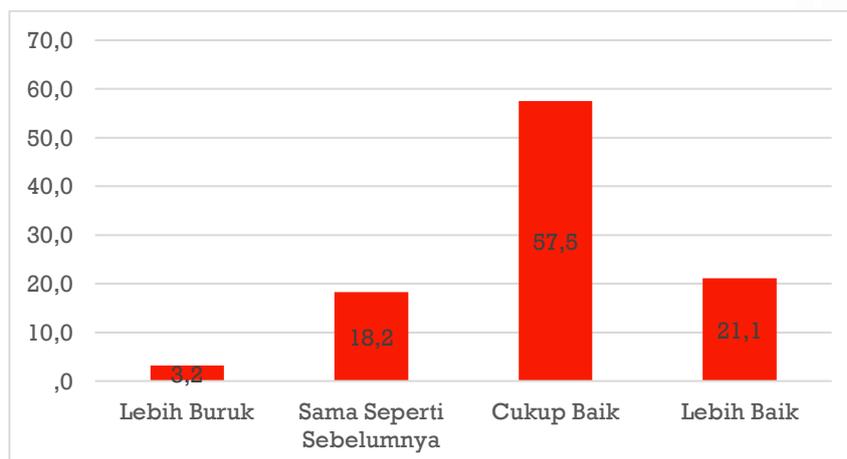
Gambar 4. 17 Persepsi responden terhadap keamanan



Sumber: diolah dari data penelitian

Sedangkan pada bidang lingkungan mayoritas responden menilai bahwa kondisi lingkungan saat ini cukup baik sebanyak 57,5%, lebih baik sebanyak 21,1%, sama seperti sebelumnya sebanyak 18,2% dan sisanya responden menganggap lebih buruk dari sebelumnya sebanyak 3,2%.

Gambar 4. 18 Persepsi responden terhadap lingkungan



Sumber: diolah dari data penelitian

Jika dibuat perbandingan kinerja antar bidang, maka Kinerja bidang kesehatan dipersepsikan cukup baik oleh responden dengan nilai persepsi 3,12 di ikuti dengan kinerja bidang penyediaan listrik/penerangan dengan nilai persepsi 3,06 bidang pendidikan dan penyediaan infrastruktur (jalan dan jembatan) masing-masing mendapatkan nilai persepsi 3,05.

Sedangkan nilai persepsi terendah pada bidang penyediaan lapangan pekerjaan dipersepsikan sama seperti sebelumnya dengan nilai persepsi 2,24 di ikuti dengan situasi politik dengan nilai persepsi skor 2,49 dan kondisi perekonomian dengan skor 2,50. Secara keseluruhan kinerja pemerintahan umum di Kabupaten Kutai Kartanegara mendapatkan skor 70,90 masuk dalam kategori C atau sedang.

Tabel 4. 3 Skor, Kategori dan Makna Kinerja

NO	KINERJA BIDANG	NILAI PERSEPSI	SKOR	KATEGORI	MAKNA	
1	Pendidikan	3,05	Cukup Baik	76,25	C	SEDANG
2	Kesehatan	3,12	Cukup Baik	77,95	C	SEDANG
3	Penyediaan Infrastruktur Jalan dan Jembatan	3,05	Cukup Baik	76,25	C	SEDANG
4	Penyediaan Air Bersih	3,03	Cukup Baik	75,80	C	SEDANG
5	Penyediaan Listrik/Penerangan	3,06	Cukup Baik	76,61	C	SEDANG
6	Penyediaan Layanan	2,90	Sama	72,59	C	SEDANG

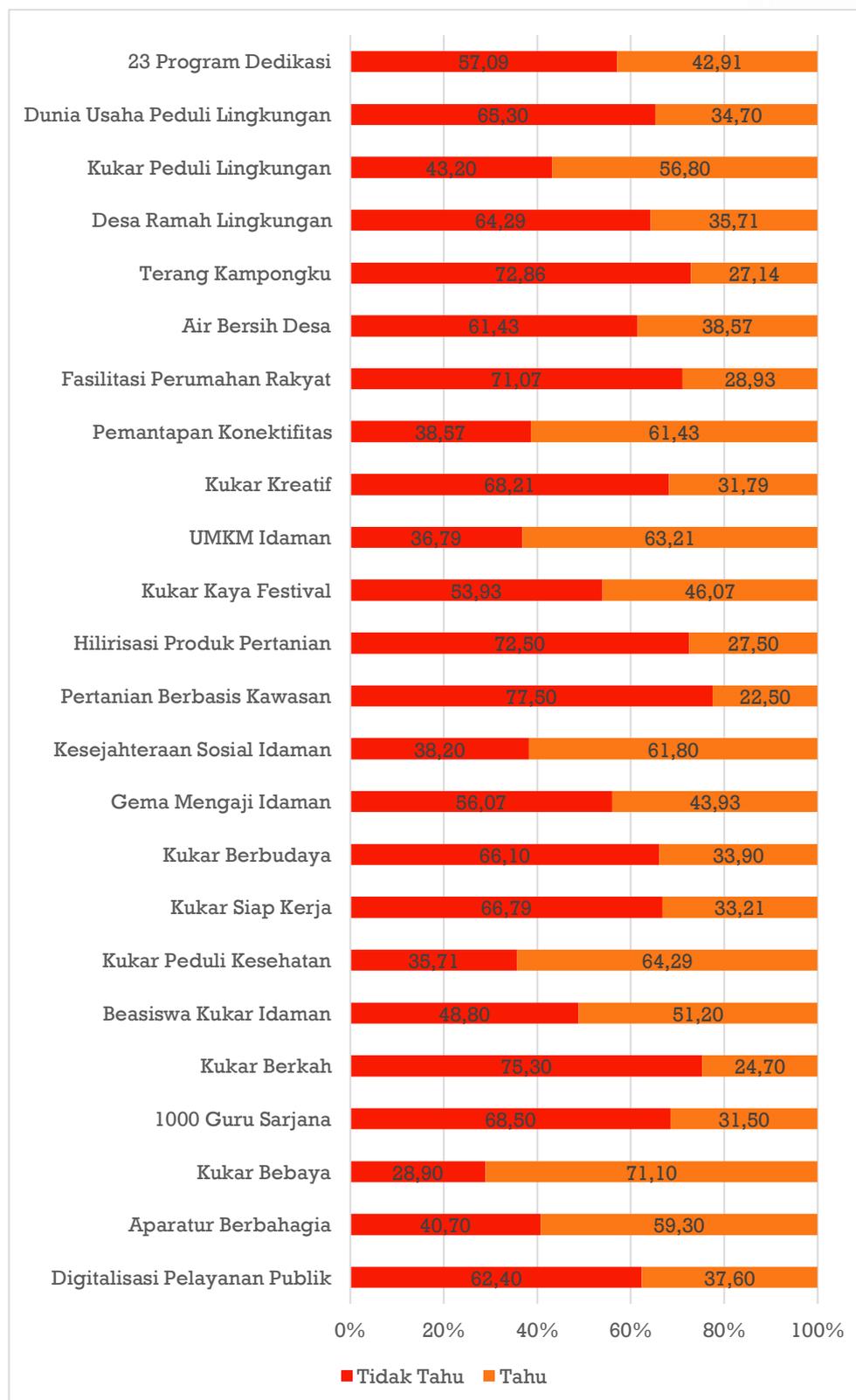
	Administrasi		Seperti Sebelumnya			
<b>7</b>	Penyediaan Lapangan Pekerjaan	2,24	Sama Seperti Sebelumnya	56,07	D	RENDAH
<b>8</b>	Kondisi Perekonomian	2,50	Sama Seperti Sebelumnya	62,41	C	SEDANG
<b>9</b>	Kondisi Politik	2,49	Sama Seperti Sebelumnya	62,23	C	SEDANG
<b>10</b>	Kondisi Penegakan Hukum	2,74	Sama Seperti Sebelumnya	68,39	C	SEDANG
<b>11</b>	Kondisi Keamanan	2,89	Sama Seperti Sebelumnya	72,14	C	SEDANG
<b>12</b>	Kondisi Lingkungan	2,96	Sama Seperti Sebelumnya	74,11	C	SEDANG
	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>2,84</b>	<b>Sama Seperti Sebelumnya</b>	<b>70,90</b>	<b>C</b>	<b>SEDANG</b>

Sumber: diolah dari data penelitian

#### 4.2.2. Kinerja 23 Program Dedikasi

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa Bupati dan Wakil Bupati Kutai Kartanegara terpilih, Edi-Rendi mengusung Visi mewujudkan Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Bahagia, dengan 5 Misi Pembangunan. Selanjutnya Visi dan Misi selama kampanye tersebut dijadikan dasar penyusunan RPMJD Kutai Kartanegara sehingga menjadi Visi dan Misi Pembangunan Kutai Kartanegara periode 2021-2026. Untuk percepatan pencapaian Visi dan Misi pembangunan tersebut, maka disusunlah 23 program dedikasi yang menjadi proyek strategis kabupaten. Selanjutnya hasil penelitian ini akan menggambarkan bagaimana tingkat pengenalan dan persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan 23 program dedikasi.

Gambar 4. 19 Pengetahuan Responden terhadap 23 Program Dedikasi



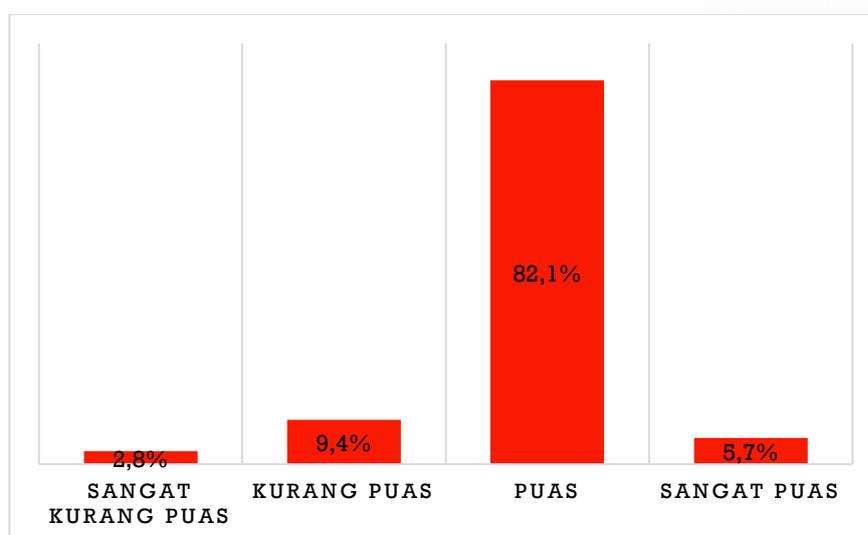
Sumber: diolah dari data penelitian

Berdasarkan pengetahuan responden, mayoritas responden (57,09%) tidak tahu dengan 23 program dedikasi yang menjadi proyek strategis pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, sedangkan sisanya (42,91%) menyatakan tahu atau pernah mendengar 23 program dedikasi tersebut. Banyaknya masyarakat yang tidak tahu dengan 23 program dedikasi tersebut mengindikasikan kurangnya sosialisasi program oleh pemerintah daerah khususnya perangkat daerah pengampuh urusan atau program dedikasi tersebut.

Jika di detailkan, maka program yang paling banyak dikenal oleh masyarakat adalah program 50 Juta per RT (Kukar Bebaya) sebesar 71,10%, sedangkan program yang paling tidak dikenal adalah program pembangunan pertanian berbasis kawasan. Mengingat tingginya ketidaktahuan masyarakat terhadap 23 program dedikasi tersebut, maka pemerintah daerah khususnya perangkat daerah pengampuh urusan atau program perlu mensosialisasikan keberadaan program tersebut.

Selanjutnya untuk melihat bagaimana persepsi responden terhadap masing-masing program dedikasi, akan diuraikan masing-masing program sebagai berikut.

Gambar 4. 20 Persepsi Responden terhadap Program Disapa

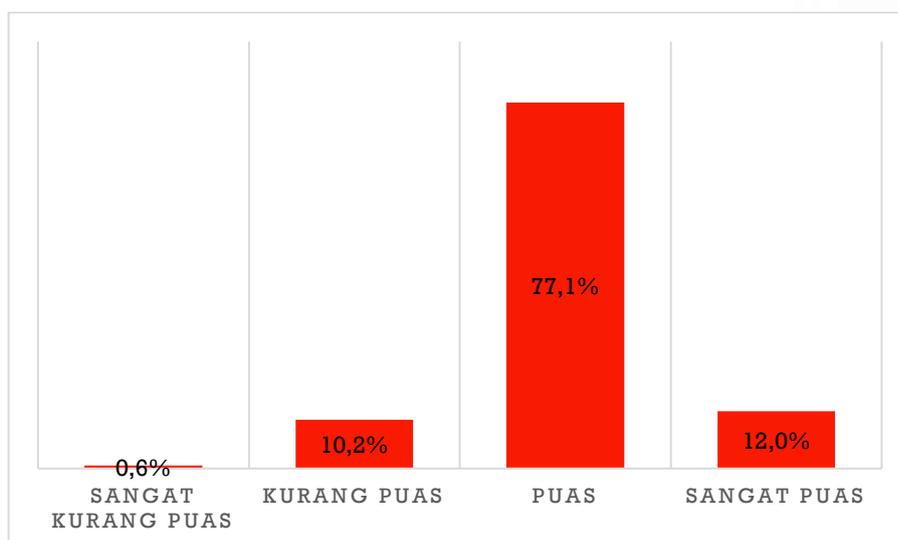


Sumber: diolah dari data penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 82,1% menyatakan puas dan 5,7% menyatakan sangat

puas dengan program digitalisasi pelayanan publik khususnya dalam hal penyediaan aplikasi layanan publik berbasis IT yaitu terkait dengan layanan administrasi kependudukan.

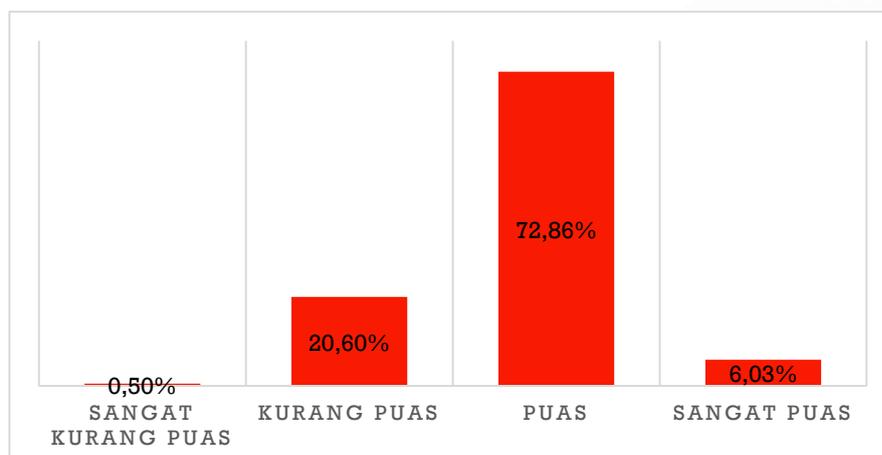
Gambar 4. 21 Persepsi Responden terhadap Program Aparatur Negara Bahagia



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 77,1% menyatakan puas dan 12% menyatakan sangat puas dengan program aparatur negara berbahagia dalam hal ini penyediaan BPJS ketenagakerjaan pada Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD dan Ketua RT.

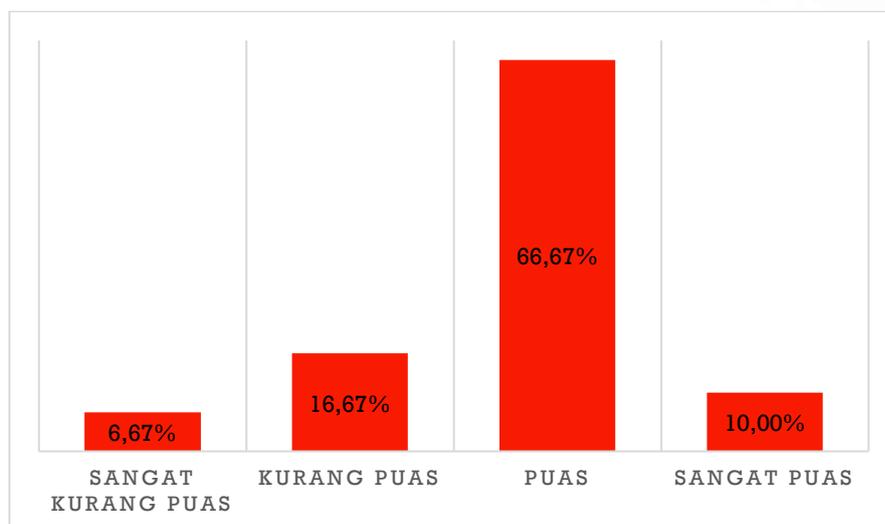
Gambar 4. 22 Persepsi Responden terhadap program Kukar Bebaya



Sumber : diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 72,86% menyatakan puas dan 6,03% menyatakan sangat puas dengan program Kukar Bebaya khususnya program 50 Juta per RT.

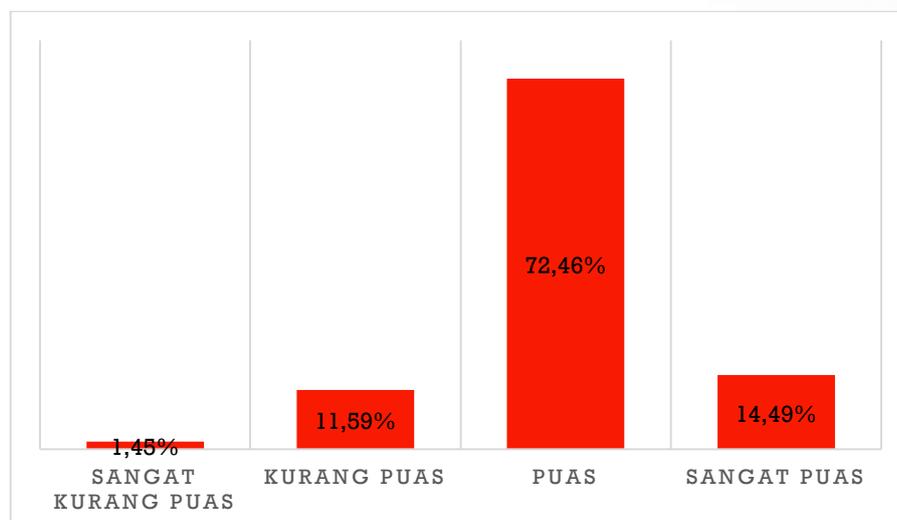
Gambar 4. 23 Persepsi Responden terhadap program 1000 Guru Sarjana



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 66,67% menyatakan puas dan 10% menyatakan sangat puas dengan program 1000 Guru Sarjana dalam hal ini pemberian beasiswa khusus Guru untuk meningkatkan jenjang pendidikannya.

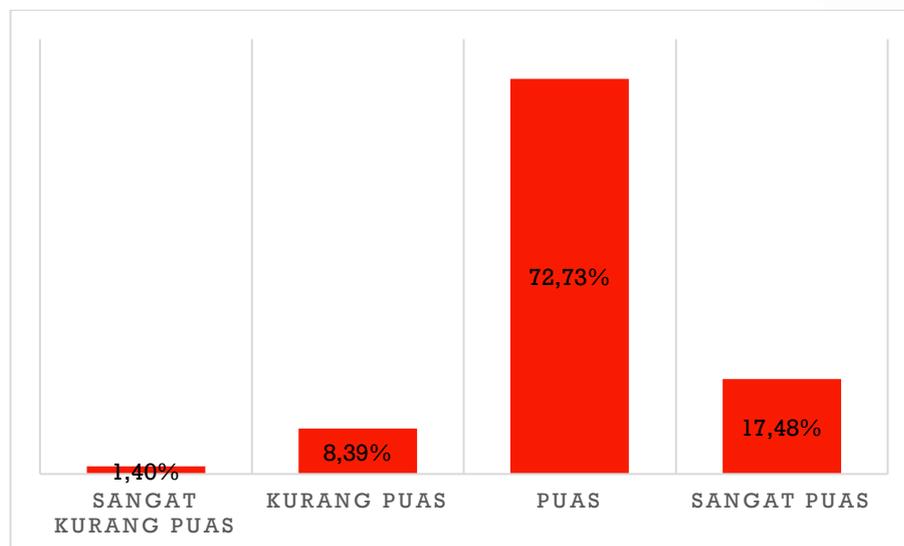
Gambar 4. 24 Persepsi Responden terhadap program Kukar Berkah



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 72,46% menyatakan puas dan 14,49% menyatakan sangat puas dengan program Kukar Berkah khususnya program 100 Juta per Pondok Pesantren.

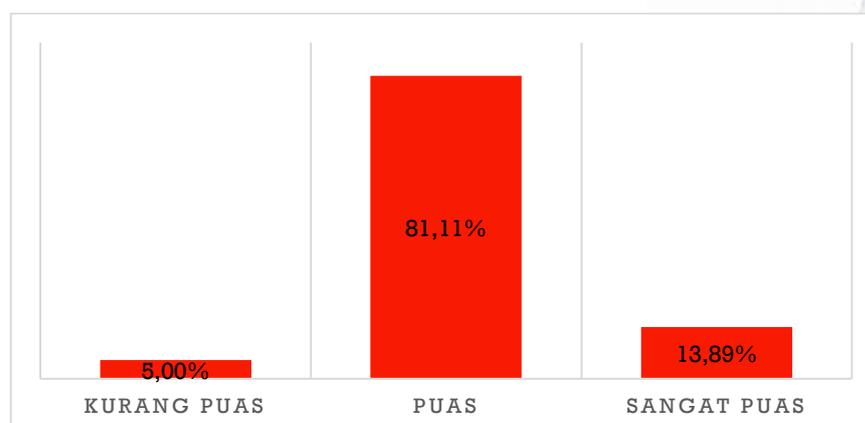
Gambar 4. 25 Persepsi Responden terhadap program Beasiswa Kukar Idaman



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 72,73% menyatakan puas dan 17,48% menyatakan sangat puas dengan program beasiswa Kukar Idaman.

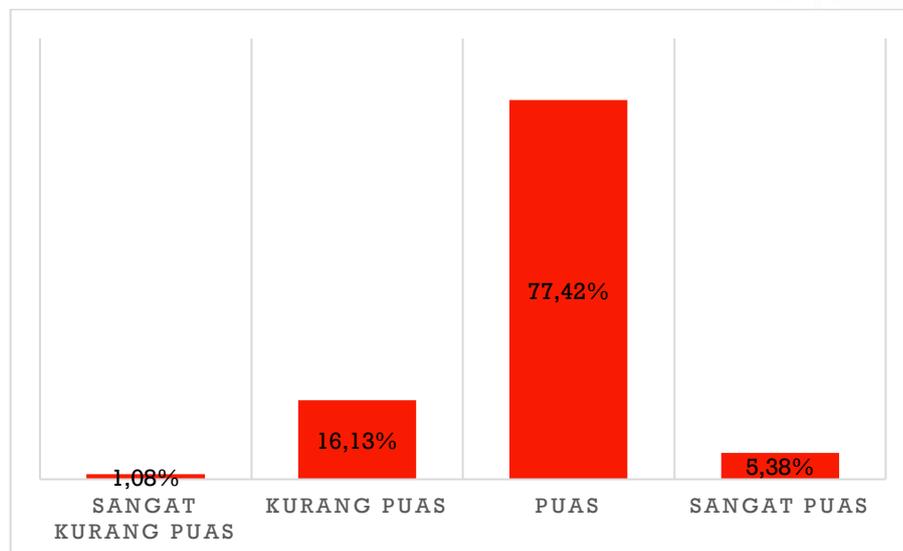
Gambar 4. 26 Persepsi Responden terhadap program Kukar Peduli Kesehatan



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 81,11% menyatakan puas dan 13,89% menyatakan sangat puas dengan program Kukar Peduli Kesehatan khususnya dalam hal penanganan gizi buruk atau stunting.

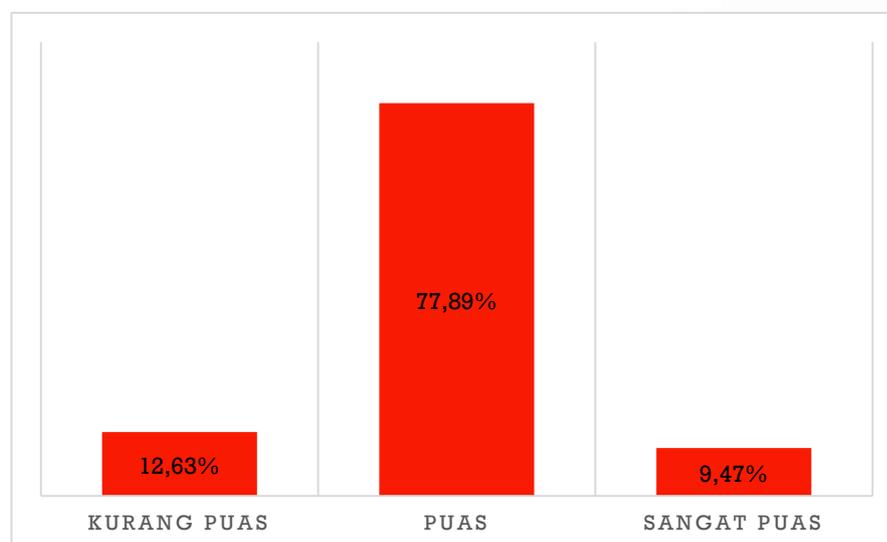
Gambar 4. 27 Persepsi Responden terhadap program Kukar Siap Kerja



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 77,42% menyatakan puas dan 5,38% menyatakan sangat puas dengan program Kukar Siap Kerja khususnya dalam hal pemberian pelatihan bagi pencari kerja.

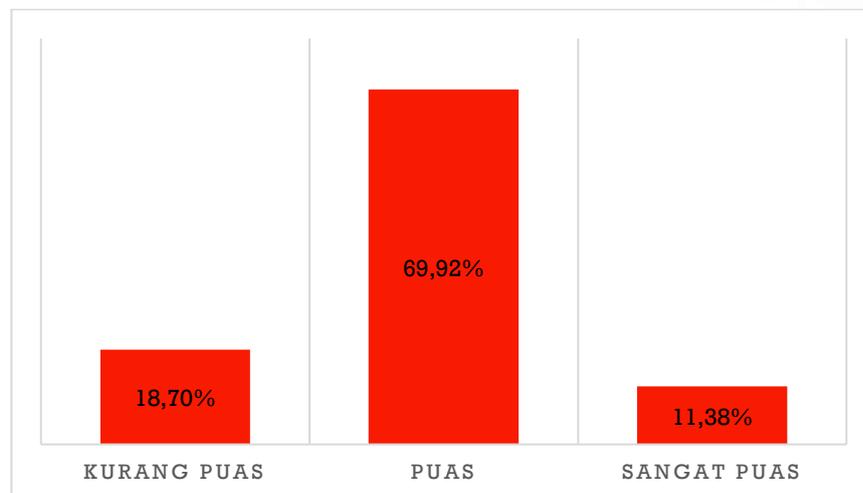
Gambar 4. 28 Persepsi Responden terhadap program Kukar Berbudaya



Sumber: diolah dari data penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 77,89% menyatakan puas dan 9,47% menyatakan sangat puas dengan program Kukar Berbudaya melalui kegiatan pelestarian budaya daerah di Tenggara.

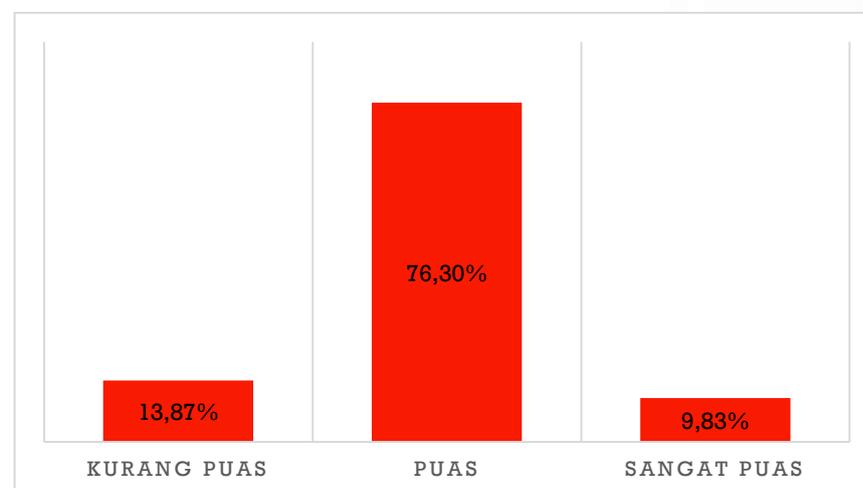
Gambar 4. 29 Persepsi Responden terhadap program Gema Mengaji



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 69,92% menyatakan puas dan 11,38% menyatakan sangat puas dengan program Gerakan Etam Mengaji (Gema Mengaji) Idaman dan rehabilitasi 50 rumah ibadah per tahun.

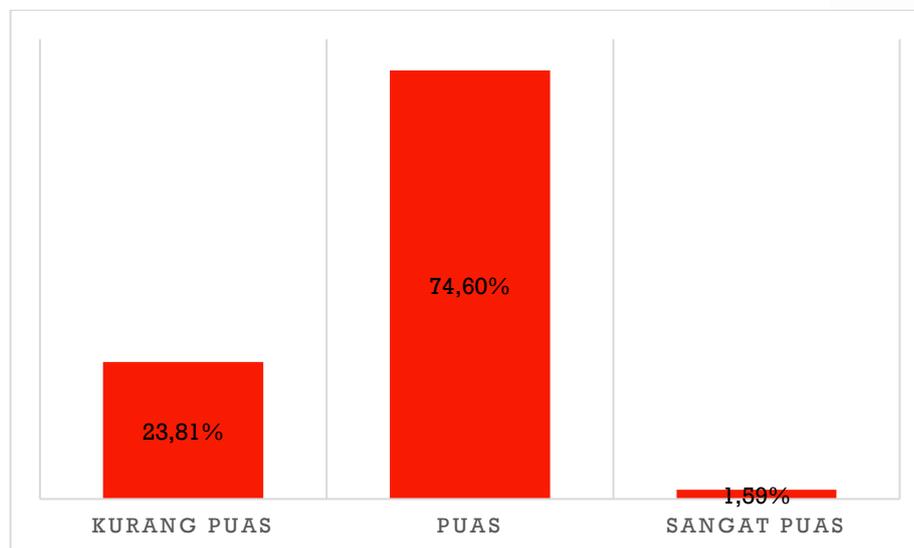
Gambar 4. 30 Persepsi Responden terhadap program Kesejahteraan Sosial Idaman



Sumber: diolah dari data penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 76,30% menyatakan puas dan 9,83% menyatakan sangat puas dengan program Kesejahteraan Sosial Idaman khususnya bedah rumah untuk warga miskin atau rumah tidak layak huni.

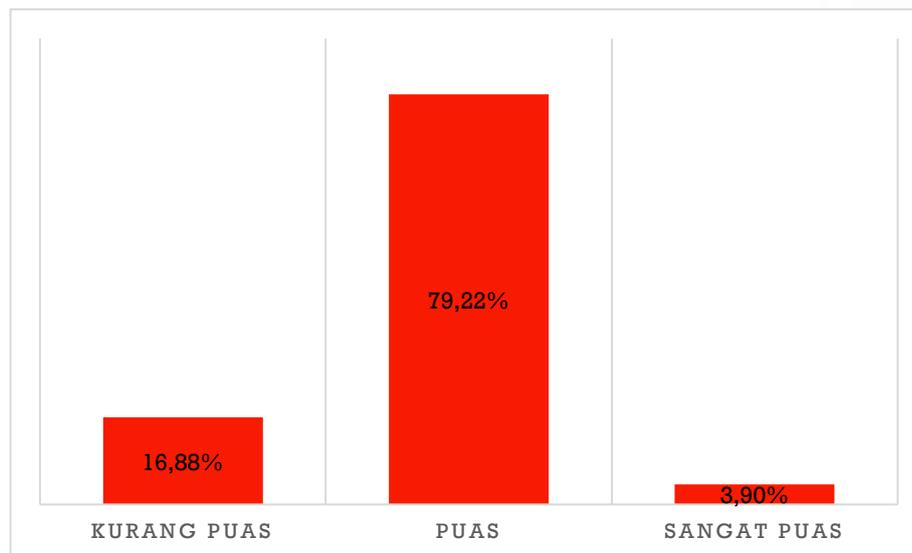
Gambar 4. 31 Persepsi Responden terhadap program Pembangunan Pertanian berbasis Kawasan



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 74,60% menyatakan puas dan 1,59% menyatakan sangat puas dengan program Pembangunan Pertanian berbasis Kawasan di 5 kawasan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Sebulu-Muara Kaman, Tenggarong Seberang I, Tenggarong Seberang II, Tenggarong-Loa Kulu dan Muara Badak. Program tersebut diantaranya adalah pembangunan embung, irigasi dan jalan usaha tani/ jalan produksi.

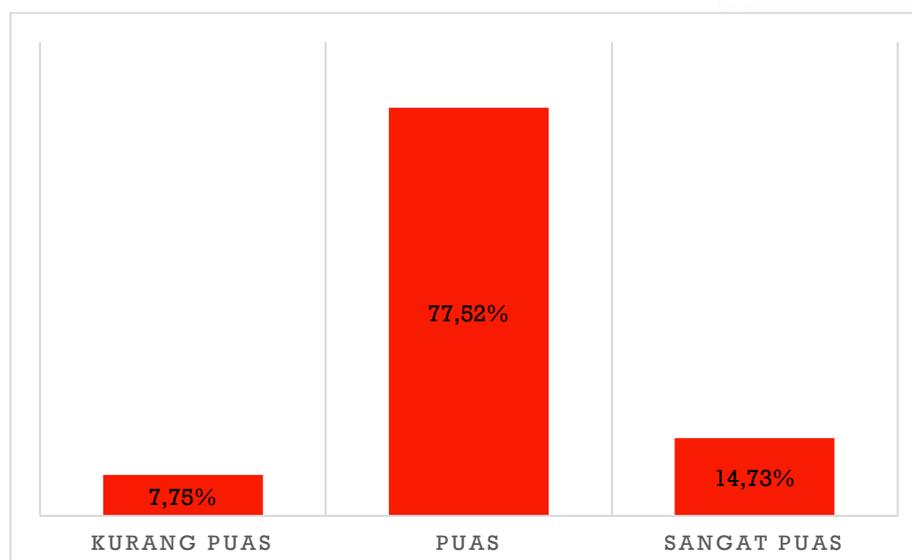
Gambar 4. 32 Persepsi Responden terhadap program Hilirisasi Produk Pertanian



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 79,22% menyatakan puas dan 3,90% menyatakan sangat puas dengan program Hilirisasi Produk Pertanian khususnya dalam hal pembangunan sentra industri kecil dan menengah (IKM).

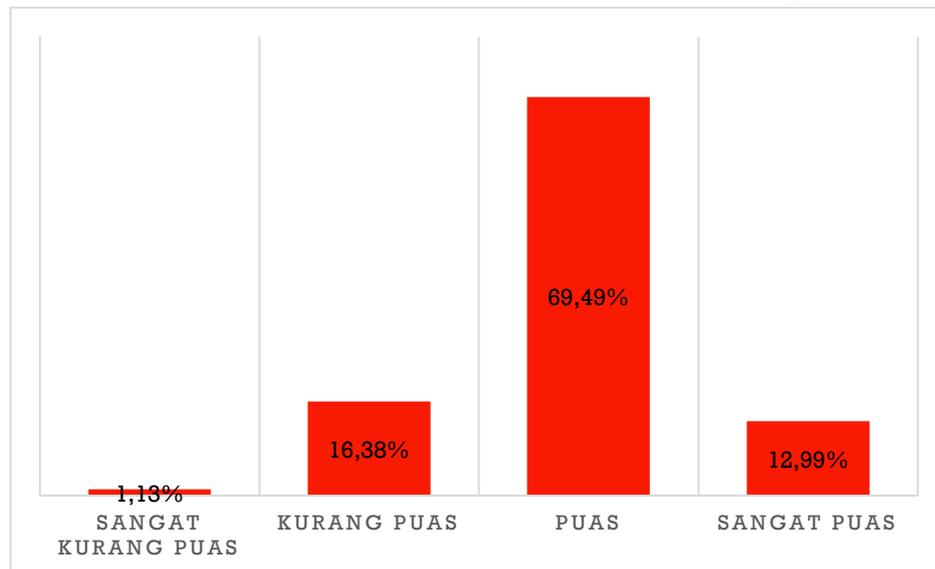
Gambar 4. 33 Persepsi Responden terhadap program Kukar Kaya Festival



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 77,52% menyatakan puas dan 14,73% menyatakan sangat puas dengan program Kukar Kaya Festival berupa penyelenggaraan 100 festival seni dan budaya dalam setahun.

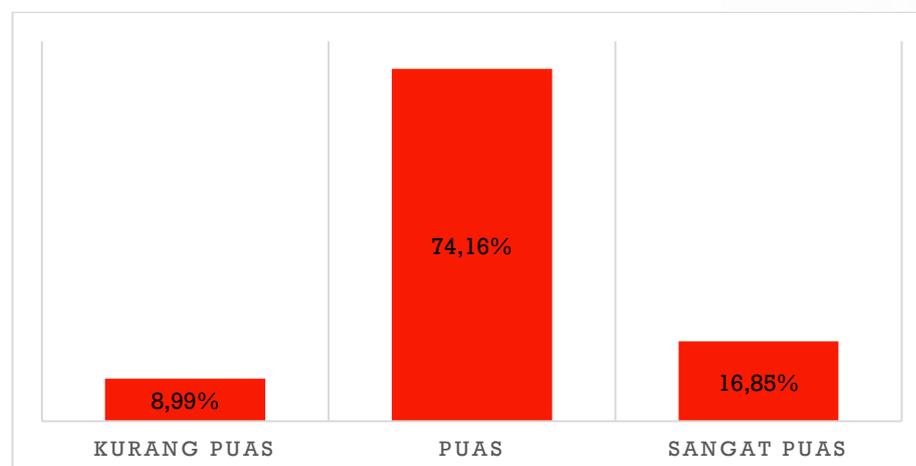
Gambar 4. 34 Persepsi Responden terhadap program Usaha Kecil Idaman



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 69,49% menyatakan puas dan 12,99% menyatakan sangat puas dengan program Usaha Kecil Idaman khususnya fasilitasi permodalan UMKM/ pinjaman tanpa agunan.

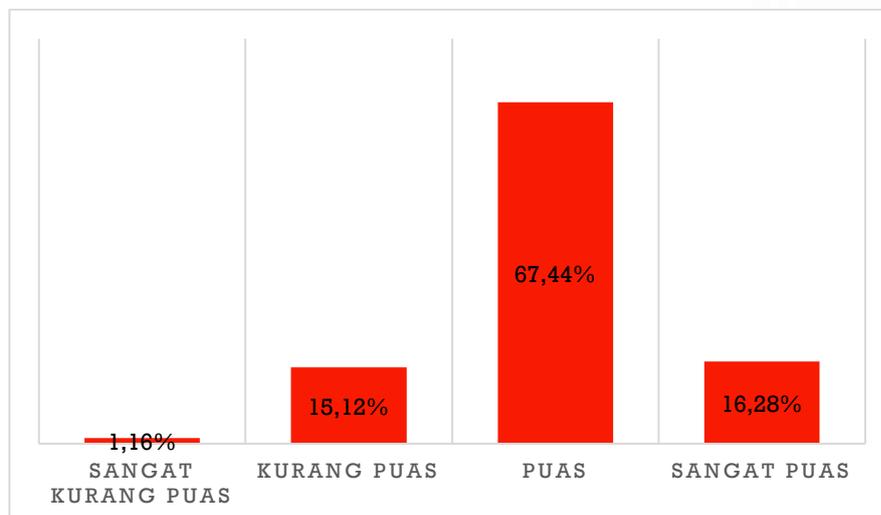
Gambar 4. 35 Persepsi Responden terhadap program Kukar Kreatif



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 74,16% menyatakan puas dan 16,85% menyatakan sangat puas dengan program Kukar Kreatif khususnya penyelenggaraan pekan kreatif untuk pelaku ekonomi kreatif.

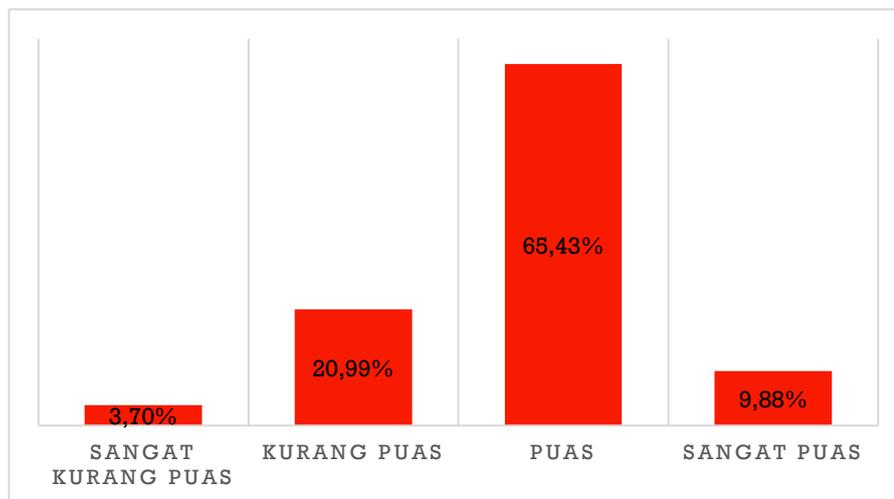
Gambar 4. 36 Persepsi Responden terhadap program Pemantapan Konektifitas



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 67,44% menyatakan puas dan 16,28% menyatakan sangat puas dengan program pemantapan konektifitas khususnya dalam hal pembangunan jalan dan jembatan penghubung antar desa dan antar kecamatan.

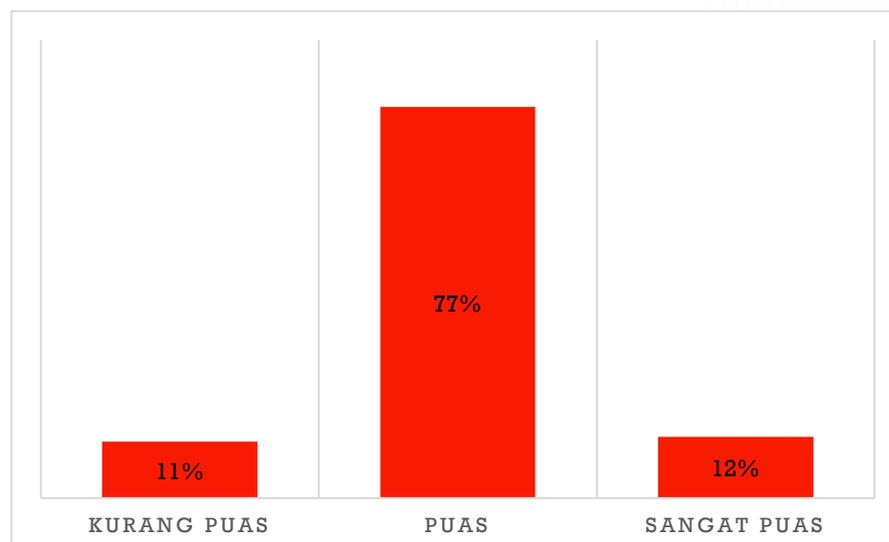
Gambar 4. 37 Persepsi Responden terhadap program Fasilitas Perumahan Rakyat



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 65,43% menyatakan puas dan 9,88% menyatakan sangat puas dengan program fasilitas perumahan rakyat dengan DP 0 rupiah.

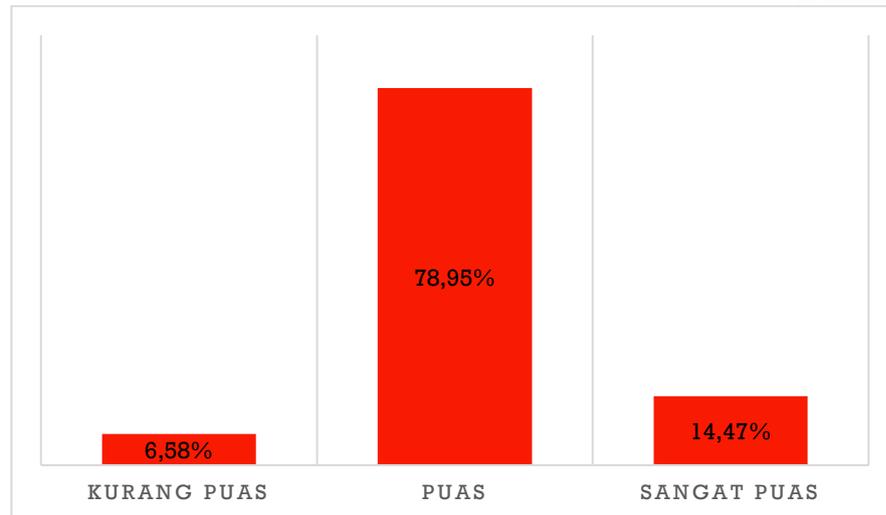
Gambar 4. 38 Persepsi Responden terhadap program Air Bersih Desa



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 77 % menyatakan puas dan 12% menyatakan sangat puas dengan program air bersih Desa khususnya pada wilayah yang tidak terjangkau layanan PDAM.

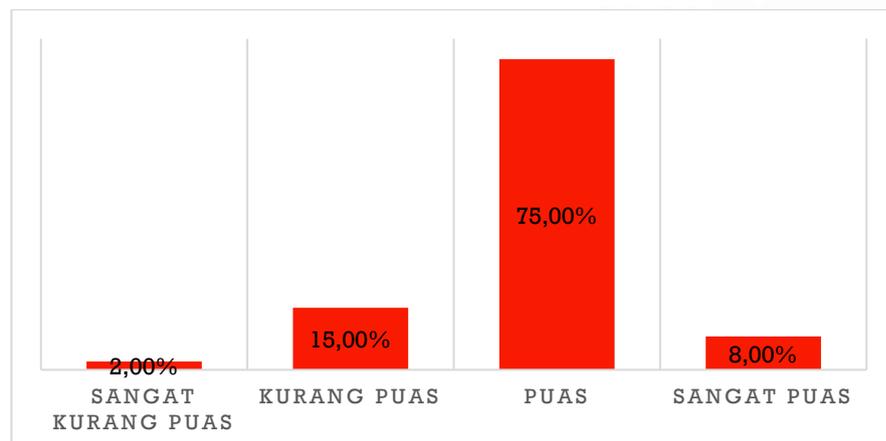
Gambar 4. 39 Persepsi Responden terhadap program Terang Kampongu



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 78,95% menyatakan puas dan 14,47% menyatakan sangat puas dengan program Terang Kampongu khususnya dalam hal penyediaan listrik/ penerangan pada wilayah remot area.

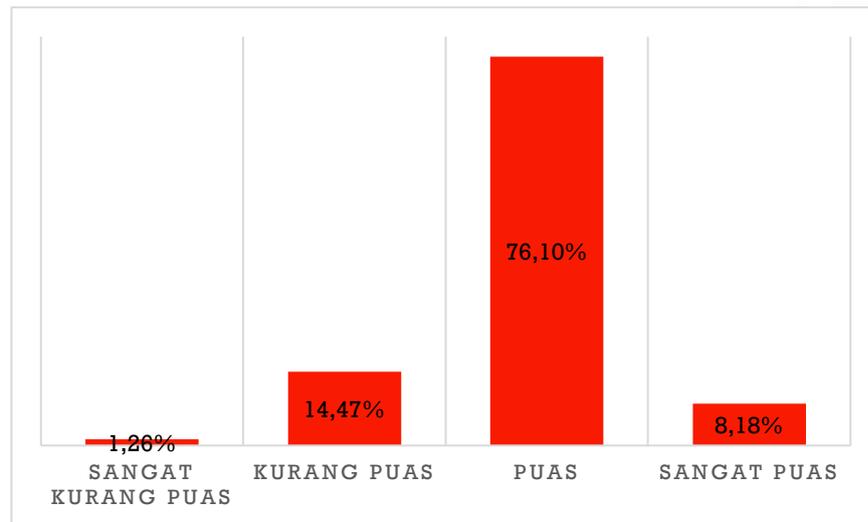
Gambar 4. 40 Persepsi Responden terhadap program Desa Ramah Lingkungan



Sumber: diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 75% menyatakan puas dan 8% menyatakan sangat puas dengan program Desa Ramah Lingkungan khususnya dalam pemberian insentif khusus desa.

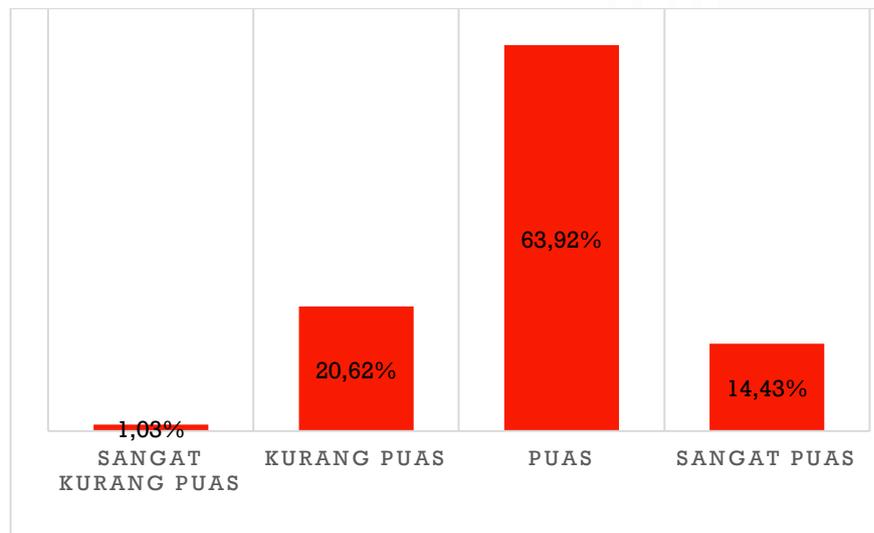
Gambar 4. 41 Persepsi Responden terhadap program Kukar Peduli Lingkungan



Sumber: diolah dari data penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 76,10% menyatakan puas dan 8,18% menyatakan sangat puas dengan program Kukar Peduli Lingkungan khususnya dalam penyediaan sarana prasarana persampahan.

Gambar 4. 42 Persepsi Responden terhadap program Dunia Usaha Peduli Lingkungan



Sumber: diolah dari data penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden atau 63,92% menyatakan puas dan 14,43% menyatakan

sangat puas dengan program Dunia Usaha Peduli Lingkungan khususnya dalam penanaman sejuta pohon.

Jika dibuat perbandingan persepsi atau tingkat kepuasan antar program dedikasi, program Kukar Peduli Kesehatan nilai persepsi tertinggi oleh responden dengan skor 3,09 di ikuti dengan program Terang Kampongku dengan nilai persepsi 3,08 program Kukar Kreatif dengan nilai persepsi 3,08. Ketiga skor program tersebut menggambarkan bahwa masyarakat puas dengan pelaksanaan program tersebut.

Sedangkan nilai persepsi terendah pada program pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan dengan nilai persepsi 2,78 di ikuti dengan program 1000 Guru Sarjana dengan nilai persepsi 2,80 dan program Fasilitasi Perumahan Rakyat dengan nilai persepsi 2,81. Ketiga skor program tersebut menggambarkan bahwa masyarakat kurang puas dengan kehadiran program tersebut.

Secara keseluruhan kinerja rata-rata 23 program dedikasi di Kabupaten Kutai Kartanegara mendapatkan skor 73,68 masuk dalam kategori C atau sedang.

Tabel 4. 4 Persepsi Responden, Skor, Kategori dan Makna Kinerja

NO	PROGRAM	NILAI PERSEPSI		SKOR	KATEGORI	MAKNA
1	Digitalisasi Pelayanan Publik	2,91	Kurang Puas	72,64	C	SEDANG
2	Aparatur Negara Berbahagia	3,01	Puas	75,15	C	SEDANG
3	Kukar Bebaya	2,84	Kurang Puas	71,11	C	SEDANG
4	1000 Guru Sarjana	2,80	Kurang Puas	70,00	C	SEDANG
5	Kukar Berkah	3,00	Puas	75,00	C	SEDANG
6	Beasiswa Kukar Idaman	3,06	Puas	76,57	C	SEDANG
7	Kukar Peduli Kesehatan	3,09	Puas	77,22	C	SEDANG
8	Kukar Siap Kerja	2,87	Kurang Puas	71,77	C	SEDANG
9	Kukar Berbudaya	2,97	Kurang Puas	74,21	C	SEDANG
10	Gema Mengaji Idaman	2,93	Kurang Puas	73,17	C	SEDANG
11	Kesejahteraan Sosial Idaman	2,96	Kurang Puas	73,99	C	SEDANG
12	Pertanian Berbasis Kawasan	2,78	Kurang Puas	69,44	C	SEDANG

<b>13</b>	Hilirisasi Produk Pertanian	2,87	Kurang Puas	71,75	C	SEDANG
<b>14</b>	Kukar Kaya Festival	3,07	Puas	76,74	C	SEDANG
<b>15</b>	UMKM Idaman	2,94	Kurang Puas	73,59	C	SEDANG
<b>16</b>	Kukar Kreatif	3,08	Puas	76,97	C	SEDANG
<b>17</b>	Pemantapan Konektifitas	2,99	Kurang Puas	74,71	C	SEDANG
<b>18</b>	Fasilitasi Perumahan Rakyat	2,81	Kurang Puas	70,37	C	SEDANG
<b>19</b>	Air Bersih Desa	3,01	Puas	75,23	C	SEDANG
<b>20</b>	Terang Kampongku	3,08	Puas	76,97	C	SEDANG
<b>21</b>	Desa Ramah Lingkungan	2,89	Kurang Puas	72,25	C	SEDANG
<b>22</b>	Kukar Peduli Lingkungan	2,91	Kurang Puas	72,80	C	SEDANG
<b>23</b>	Dunia Usaha Peduli Lingkungan	2,92	Kurang Puas	72,94	C	SEDANG
	Nilai Rata-Rata (Kinerja)	2,95	Kurang Puas	73,68	C	SEDANG

Sumber: diolah dari hasil penelitian

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di bab IV, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kinerja bidang kesehatan dipersepsikan cukup baik oleh responden dengan nilai persepsi 3,12 di ikuti dengan kinerja bidang penyediaan listrik/ penerangan dengan nilai persepsi 3,06 bidang pendidikan dan penyediaan infrastruktur (jalan dan jembatan) masing-masing mendapatkan nilai persepsi 3,05;
2. Nilai persepsi terendah pada bidang penyediaan lapangan pekerjaan dipersepsikan sama seperti sebelumnya dengan nilai persepsi 2,24 di ikuti dengan situasi politik dengan nilai persepsi skor 2,49 dan kondisi perekonomian dengan skor 2,50;
3. Kinerja pemerintahan umum di Kabupaten Kutai Kartanegara mendapatkan skor 70,90 masuk dalam kategori C atau sedang;
4. Program Kukar Peduli Kesehatan mendapat nilai persepsi tertinggi oleh responden dengan nilai persepsi 3,09 di ikuti dengan program Terang Kamponku dengan nilai persepsi 3,08, program Kukar Kreatif dengan nilai persepsi 3,08. Ketiga skor program tersebut menggambarkan bahwa masyarakat puas dengan pelaksanaan program tersebut;
5. Program pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan dengan nilai persepsi terendah dengan nilai persepsi 2,78 di ikuti dengan program 1000 Guru Sarjana dengan nilai persepsi 2,80 dan program Fasilitasi Perumahan Rakyat dengan nilai persepsi 2,81. Ketiga skor program tersebut menggambarkan bahwa masyarakat kurang puas dengan pelaksanaan program tersebut; dan
6. Kinerja 23 program dedikasi di Kabupaten Kutai Kartanegara rata-rata mendapatkan skor 73,68 masuk dalam kategori C atau sedang.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah khususnya Perangkat Daerah pengampuh urusan atau kewenangan perlu meningkatkan kinerja baik berdasarkan bidang maupun 23 program dedikasi, mengingat hanya 41,67% dari 12 bidang pemerintahan umum yang dinilai cukup baik kinerjanya dan 34,78% dari 23 program dedikasi yang memuaskan masyarakat; dan
2. Pemerintah Daerah khususnya Perangkat Daerah pengampuh urusan atau program perlu meningkatkan sosialisasi 23 program dedikasi, mengingat hanya 42,91% masyarakat yang tahu sedangkan sisanya 57,09% tidak tahu dengan 23 program dedikasi yang merupakan proyek strategis kabupaten.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hjortskov, M. (2017). Priming and Context Effects in Citizen Satisfaction Surveys. *Public Administration*, 912-926.
- Howard, C. (2010). Are We Being Served? A Critical Perspective on Canada's. *International Review of Administrative Sciences*, 65-83.
- Kelly, J. M. (2002). A Multiple-Indicator Approach to Municipal Service Evaluation: Correlating Performance Measurement and Citizen Satisfaction across Jurisdictions. *Public Administration Reviews*, 610-621.
- Labaria, E. C. (2017). Framing the Role of and Defining Criteria for Usefulness of Citizen Satisfaction Surveys in Local Urban Environmental Management: The Case of the Local Government Unit of Quezon City, Philippines. *Environment and Urbanization ASIA*, 214-290.
- Roch, C. H. (2006). Citizens, Accountability, and Service Satisfaction: The Influence of Expectations. *Urban Affairs Review*, 292-308.
- Schacter, D. (2011). *Psychology*. New York: Worth Publishers.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Zhao, D. a. (2015). Determinants of Public Trust in Government: Empirical Evidence from Urban China. *International Review of Administrative* , 358-377.

Nomor Kuesioner:.....



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**Pengantar Survei**

Assalamu'alaikum, selamat pagi/siang/sore. Saya enumerator LPPM Unikarta bermaksud melakukan wawancara kepada Bapak/Ibu tentang **Persepsi Masyarakat terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara**.

Survei ini bertujuan untuk menggali sikap dan persepsi masyarakat terhadap kinerja dan layanan infrastruktur di Kabupaten Kutai Kartanegara. Dalam survei ini Bapak/Ibu bebas menyampaikan pendapat dan semua informasi yang diberikan **tidak akan** berimplikasi apapun pada diri Bapak/ Ibu. Kami menjamin kerahasiaan semua jawaban atas pertanyaan yang kami sampaikan.

Hormat Kami,

Tim Survey

**DATA RESPONDEN**

Nama Responden : .....

Usia : .....

Pendidikan : .....

Agama : .....

Pekerjaan : .....

Suku/ Asal Daerah : .....

Jenis Kelamin Responden : 1. Laki-Laki  2. Perempuan

Alamat Lengkap : .....

Desa/ Kelurahan : .....

Kecamatan : .....

Nomor Telepon/ HP : .....

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang paling Bapak/ Ibu/ Saudara (B/I/S) setuju atau menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

### I. Kinerja Pemerintahan Umum

1	Bagaimana kondisi perekonomian saat ini jika dibandingkan dengan sebelumnya	a. Lebih Baik	b. Cukup Baik	c. Sama Seperti Sebelumnya	d. Lebih Buruk
2	Bagaimana kondisi politik saat ini jika dibandingkan dengan sebelumnya	a. Lebih Baik	b. Cukup Baik	c. Sama Seperti Sebelumnya	d. Lebih Buruk
3	Bagaimana kondisi keamanan saat ini jika dibandingkan dengan sebelumnya	a. Lebih Baik	b. Cukup Baik	c. Sama Seperti Sebelumnya	d. Lebih Buruk
4	Bagaimana kondisi penegakan hukum saat ini jika dibandingkan dengan sebelumnya	a. Lebih Baik	b. Cukup Baik	c. Sama Seperti Sebelumnya	d. Lebih Buruk
5	Bagaimana kondisi layanan pendidikan saat ini jika dibandingkan dengan sebelumnya	a. Lebih Baik	b. Cukup Baik	c. Sama Seperti Sebelumnya	d. Lebih Buruk
6	Bagaimana kondisi layanan kesehatan saat ini jika dibandingkan dengan sebelumnya	a. Lebih Baik	b. Cukup Baik	c. Sama Seperti Sebelumnya	d. Lebih Buruk
7	Bagaimana kondisi layanan air bersih saat ini jika dibandingkan dengan sebelumnya	a. Lebih Baik	b. Cukup Baik	c. Sama Seperti Sebelumnya	d. Lebih Buruk
8	Bagaimana kondisi pelayanan penerangan (listrik) saat ini jika dibandingkan dengan sebelumnya	a. Lebih Baik	b. Cukup Baik	c. Sama Seperti Sebelumnya	d. Lebih Buruk
9	Bagaimana kondisi infrastruktur jalan dan jembatan saat ini jika dibandingkan dengan sebelumnya	a. Lebih Baik	b. Cukup Baik	c. Sama Seperti Sebelumnya	d. Lebih Buruk
10	Bagaimana kondisi layanan administratif pemerintahan saat ini jika dibandingkan dengan sebelumnya	a. Lebih Baik	b. Cukup Baik	c. Sama Seperti Sebelumnya	d. Lebih Buruk
11	Bagaimana kondisi lapangan pekerjaan saat ini jika dibandingkan dengan sebelumnya	a. Lebih Baik	b. Cukup Baik	c. Sama Seperti Sebelumnya	d. Lebih Buruk

12	Bagaimana kondisi lingkungan saat ini jika dibandingkan dengan sebelumnya	a. Lebih Baik	b. Cukup Baik	c. Sama Seperti Sebelumnya	d. Lebih Buruk
----	---	---------------	---------------	----------------------------	----------------

## II. Kinerja Program Pemerintahan

### a. Apakah Bapak Ibu Tahu dengan program berikut:

### b. Bagaimana kinerja pemerintah dalam hal:

1	Penyediaan layanan Adminduk berbasis IT yang terhubung sampai ketingkat RT (Disapa)	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
2	Penyediaan BPJS Ketenagakerjaan bagi THL/THS, Kades dan Perangkat Desa, BPD dan Ketua RT (Aparatur Negara Bahagia)	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
3	Bantuan 50 Juta per RT/ Tahun (Kukar Bebaya)	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
4	Penyediaan 1000 beasiswa sarjana (S1) khusus Guru	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
5	Bantuan 100 Juta per Pondok Pesantren (Kukar Berkah)	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
6	Beasiswa Kukar Idaman	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
7	Penanganan Gizi Buruk /Stunting (Kukar Peduli Kesehatan)	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
8	Pelatihan 6000 Pencari Kerja (Kukar Siap Kerja)	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
9	Pengembangan Budaya Kutai Kartanegara (Kukar Berbudaya)	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
10	Rehabilitasi 50 Rumah Ibadah per Tahun (Gema Mengaji)	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
11	Bedah Rumah 500 Rumah per Tahun (Kesejahteraan sosial Idaman)	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
12	Pembangunan Embung dan Jalan Usaha Tani (Pertanian Berbasis Kawasan)	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas

13	Pembangunan 3 Sentra Industri Kecil dan Menengah (Hilirisasi Produk Pertanian)	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
14	100 Festival seni dan budaya per Tahun (Kukar Kaya Festival)	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
15	Fasilitasi modal usaha dan Klinik UMKM setiap Kecamatan (Usaha Kecil Idaman)	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
16	Fasilitasi Pekan Kreatif untuk Insan Kreatif (Kukar Kreatif)	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
17	Pembangunan dan Peningkatan Jalan Desa/ Kecamatan (Pemantapan konektifitas)	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
18	Penyediaan Rumah Murah atau DP 0 rupiah	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
19	Penyediaan Air Bersih Desa (Pamsimas)	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
20	Penyediaan Listrik Desa terpencil (Terang Kampungku)	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
21	Pemberian Insentif bagi Desa/ Kelurahan/ RT dalam penerapan Desa/ Kelurahan Ramah Lingkungan	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
22	Penyediaan Sarana Prasarana Pengelolaan Persampahan dan TPA (Desa Ramah Lingkungan)	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas
23	Penanaman 1 Juta Pohon (Dudi Ramah Lingkungan)	Tahu/ Tidak Tahu	a. Sangat Puas	b. Puas	c. Kurang Puas	d. Sangat Kurang Puas

**TERIMA KASIH**